

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, INOVASI PROSES, DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA OPERASI USAHA
MIE DES DI PUNDONG BANTUL**

SKRIPSI



Ditulis oleh:

Nama : Ikhsanul Zain Al Hazar

Nomor Mahasiswa : 13311451

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

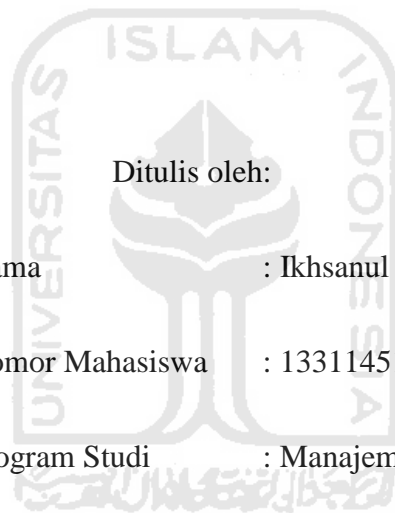
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, INOVASI PROSES, DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA OPERASI USAHA
MIE DES DI PUNDONG BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM) Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta**



Ditulis oleh:

Nama : Ikhsanul Zain Al Hazar

Nomor Mahasiswa : 13311451

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, INOVASI PROSES, DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA OPERASI USAHA
MIE DES DI PUNDONG BANTUL**

Nama : Ikhsanul Zain Al Hazar

Nomor Mahasiswa : 13311451

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional



See
apt. Zainal *MM*

Dr. Zainal Mustafa EQ, MM

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, INOVASI PROSES, DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA OPERASI USAHA MIE DES DI
PUNDONG BANTUL**

Disusun Oleh : **IKHSANUL ZAIN AL HAZAR**

Nomor Mahasiswa : **13311451**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan
dinyatakan **LULUS** Pada hari, tanggal: Selasa, 10
November 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Zainal Mustafa El Qadri, Dr., M.M.

Penguji : Dessy Isfianadewi, Dr., SE., MM.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari, terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Oktober 2020



Ikhsanti Zain Al Hazar
No. Mahasiswa: 13311451



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta yang telah mendidik saya dan memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi serta doa dalam setiap langkah hidup saya.
2. Saudara serta sahabat yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian hingga ujian.
3. Almamater Universitas Islam Indonesia, terimakasih.



MOTTO

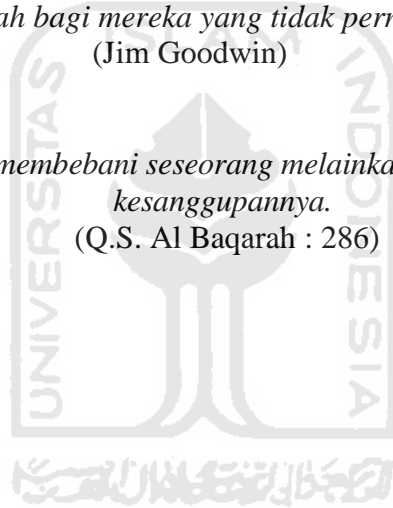
Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses, Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti.

(Emha Ainun Nadjib)

*Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya karena Allah SWT.
(QS. Al-An'am: 162)*

*Mustahil adalah bagi mereka yang tidak pernah mencoba.
(Jim Goodwin)*

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S. Al Baqarah : 286)*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul; (2) pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul; (3) pengaruh inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul; dan (4) pengaruh lingkungan kerja, peralatan kerja, dan inovasi secara bersama-sama terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha warung mie des di Desa Pundong, Srihardono, Pundong, Bantul sebanyak 54 warung. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha warung mie des di Desa Pundong, Srihardono, Pundong, Bantul sebanyak 54 warung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,333. (2) Terdapat pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,329. (3) Terdapat pengaruh inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,328. (4) Terdapat pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk secara simultan terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji Adjusted R^2 pada penelitian ini sebesar 0,788.

Kata Kunci: lingkungan kerja, inovasi proses, inovasi produk, dan kinerja operasi usaha mie des

ABSTRACT

This study aims to see and analyze: (1) the effect of work on the work performance of noodles in Pundong Bantul; (2) the effect of process innovation on the operating performance of the des noodle business in Pundong Bantul; (3) the effect of product innovation on the operating performance of the des noodle business in Pundong Bantul; and (4) the influence of work environment, work equipment, and innovation together on the operating performance of the des noodle business in Pundong Bantul. This type of research is an ex post facto research. The population in this study were all 54 noodle shop entrepreneurs in Pundong Village, Srihardono, Pundong, Bantul. The sampling technique used saturated sampling. The sample in this study were 54 noodle shops in Pundong Village, Srihardono, Pundong, Bantul. The data used in this study are primary data. The technique of using data using a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) there was an influence of the work environment on the performance of the des noodle business in Pundong Bantul. This is indicated by the significance value of $0.006 < 0.05$; and the regression coefficient has a positive value of 0.333. (2) there is an influence of the performance process innovation of the des noodle business in Pundong Bantul. This is indicated by the significance value of $0.008 < 0.05$; and the regression coefficient has a positive value of 0.329. (3) There is an effect of product innovation on the performance of the des noodle business in Pundong Bantul. This is indicated by the significance value of $0.001 < 0.05$; and the regression coefficient has a positive value of 0.328. (4) working environment, innovation process, and product innovation simultaneously on the operating performance of the noodle business in Pundong Bantul. This is indicated by the significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the Adjusted R2 test in this study were 0.788.

Keywords: work environment, process innovation, product innovation, and the operating performance of the noodle business

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbilalamiin. Sujud syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki dan karunia-Nya serta sholawat dan salam senantiasa bagi junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Serta atas ridho-Nya hambatan yang penulis alami dari awal pembuatan hingga akhir dapat dilewati dan terselesaikan. Penyusunan skripsi dengan judul **Pengaruh Lingkungan Kerja, Inovasi Proses, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des Di Pundong Bantul** ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh jenjang kesarjanaan Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Mustafa EQ., MM., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya serta telah sangat sabar dan bijaksana dalam memberikan arahan ataupun petunjuk selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas nasihat, saran yang telah diberikan selama penelitian ini.
2. Kedua orangtua dan keluarga, terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam hidup ini. Selalu memberikan segala dukungan baik moral maupun material sehingga akhirnya saya dapat kuliah dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Dwi Widya Prana Santi, terimakasih sudah memberikan semangat dan menyadarkan saya akan hal masa depan, terimakasih telah menjadi partner yang memberikan motivasi, memberikan saran dan dukungan dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Terimakasih kepada Panda Vapor, Mas Roy, Fitra Januar, Dipo, Cecep, Kapal Selam, Hulk, Reggy, Wesi, Menco, Hazar Family dan teman-temanku yang telah memberikan semangat dan dukungan disaat saya mengerjakan dan menemani disaat saya mengerjakan skripsi.
5. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya ucapkan terimakasih telah membantu dan mendoakan sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan Rahmat-Nya bagi kalian semua yang telah berbuat baik kepada saya. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran masih sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2020

Penulis

Ikhsanul Zain Al Hazar
No. Mahasiswa: 13311451

DAFTAR ISI

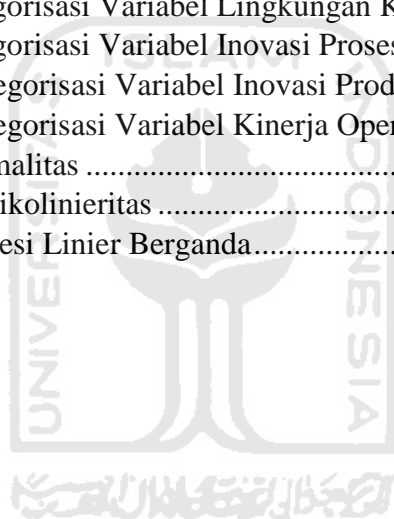
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, INOVASI PROSES, DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA OPERASI USAHA.....	i
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, INOVASI PROSES, DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA OPERASI USAHA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
M O T T O.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8

2.2.	Landasan Teori	10
2.2.1.	Kinerja Operasional Usaha	10
2.2.2.	Lingkungan Kerja.....	12
2.2.3.	Inovasi Proses	17
2.2.4.	Inovasi Produk	18
2.3.	Kerangka Pikir.....	19
2.4.	Hipotesis Penelitian.....	23
2.5.	Kerangka Konsep	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1.	Jenis Penelitian	25
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3.	Populasi	25
3.4.	Variabel Penelitian.....	26
3.5.	Definisi Operasional Variabel	26
3.6.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
3.7.	Validitas dan reliabilitas	29
3.8.	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1.	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1.	Analisis Deskriptif	33
4.1.2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
4.1.3.	Deskripsi Kategori Variabel.....	37
4.1.4.	Uji Prasyarat Analisis.....	42
4.1.5.	Pengujian Hipotesis.....	43
4.2.	Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		53



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Instrumen	28
Tabel 3. 2 Skoring Jawaban Pada Kuesioner	29
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	33
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Proses.....	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Indikator Inovasi Produk.....	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Operasional.....	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. 8 Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Kerja.....	38
Tabel 4. 9 Distribusi Kategorisasi Variabel Inovasi Proses	39
Tabel 4. 10 Distribusi Kategorisasi Variabel Inovasi Produk.....	40
Tabel 4. 11 Distribusi Kategorisasi Variabel Kinerja Operasional.....	41
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja operasional adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam hal operasional produksi perusahaan. Kinerja operasional (*operational performance*) dapat berarti kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya manajemen, meningkatkan efektivitas penggunaan bahan baku, dan kapasitas distribusi (Saunila & Ukko, 2014). Kinerja operasional sangat penting bagi perusahaan, karena membantu untuk meningkatkan efektivitas kegiatan produksi dan untuk menciptakan produk berkualitas tinggi yang menyebabkan peningkatan pendapatan dan laba bagi perusahaan (Trong, 2017).

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemilik usaha dianggap belum melakukan perbaikan usaha dalam hal proses pembuatan mie des. Dari 54 warung mie des terdapat 23 warung mie des di Pundong Bantul yang tidak memproduksi bahan baku mie desnya sendiri dan membeli dari pengrajin mie des sekitar. Kondisi ini tentunya menyebabkan kualitas mie des yang dihasilkan kurang baik karena mie des yang dibeli dari pengrajin cenderung mudah lembek dan bentuk serta ukuran sering berubah-ubah serta bau apek dari ketelanya masih tercium meski mie des sudah diolah dalam berbagai varian menu. Hal ini jika tidak segera ditanggulangi maka dapat menyebabkan penurunan jumlah pembelian dan perusahaan dapat menderita kerugian karena banyaknya pesaing sejenis yang mampu memproduksi bahan bakunya sendiri.

Salah satu faktor yang di duga mempengaruhi kinerja operasional usaha UMKM diantaranya adalah lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2018) yang menemukan jika lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. Sedarmayanti (2009) menjelaskan jika lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang pekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Faktor lingkungan kerja mempunyai keterkaitan dalam mendukung produktivitas. Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif terlahir dari kesadaran karyawan dan pimpinan sehingga kedua pihak ini perlu menciptakan lingkungan kerja tersebut.

Hasil observasi menemukan jika permasalahan yang terjadi berkaitan dengan lingkungan kerja di mie des Pundong Bantul diantaranya suasana bagian produksi terlihat kurang nyaman karena ventilasi kurang, ruangan terkesan pengap, dan sirkulasi udara terlihat tidak bagus. Para pegawai juga tidak bisa dibedakan mana yang bagian kasir, mana yang menjadi koki, serta pelayan. Semua pesanan dilayani oleh orang yang sama yang kebetulan berada di warung mie des tersebut karena tidak ada *job description* yang jelas. Kondisi ini menyebabkan tidak jarang antrian menumpuk karena pesanan yang datang belum memiliki rekapan khusus serta nomor antrian.

Faktor lingkungan kerja mempunyai keterkaitan dalam mendukung produktivitas. Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif terlahir dari kesadaran karyawan dan pimpinan sehingga kedua pihak ini perlu menciptakan lingkungan

kerja tersebut. Permasalahan yang sering dihadapi perusahaan adalah produktivitas karyawan yang menurun dikarenakan lingkungan kerja yang kurang nyaman. Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan karena lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja sangat baik. Lingkungan kerja yang baik apabila karyawan dalam suatu perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi kinerja operasi adalah inovasi proses. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2019) yang menemukan jika inovasi proses berpengaruh terhadap kinerja operasional dengan koefisien regresi inovasi proses sebesar 0,383. Pada taraf signifikansi $(p) 0,000 < 0,05$. Inovasi proses adalah tindakan untuk memperkenalkan proses produksi baru atau aktivitas harian baru (Najib & Kiminami, 2011). Proses inovasi adalah metode produksi baru dengan mengadopsi teknologi baru di seluruh proses rantai nilai termasuk manufaktur, pemrosesan data dan distribusi (Ismail & Mamat, 2012). Inovasi proses menggambarkan perubahan dalam cara organisasi menghasilkan produk dan layanan (Hartini, 2012).

Hasil observasi menemukan jika permasalahan yang terjadi berkaitan dengan inovasi proses adalah dari 54 warung mie des terdapat 23 warung mie des di Pundong Bantul yang tidak memproduksi bahan baku mie desnya sendiri dan membeli dari pengrajin mie des sekitar. Selain itu, berkaitan dengan proses penjualan, pada masa pandemi covid 19 hanya ada 4 warung yang mau bergabung berjualan menggunakan *go food by gojek*, selebihnya 50 warung lainnya masih

berjualan dengan sistem lama yaitu langsung membeli dan mengkonsumsi di tempat berjualan.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi kinerja operasi usaha adalah inovasi produk. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Fahmila (2018) menjelaskan jika terdapat pengaruh yang signifikan inovasi produk terhadap kinerja operasional, hal ini dibuktikan dari hasil uji-t pada inovasi produk terhadap kinerja operasional dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari nilai tersebut, dapat mengindikasikan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hasil observasi jika beberapa pengusaha mie des mulai beralih cara memasak mie des yang sebelumnya menggunakan tungku dan arang sekarang menggunakan kompor gas. Hal ini dilakukan supaya mie yang dipesan cepat matang dan mampu menghemat biaya produksi, akan tetapi cara ini justru membuat rasa khas dari mie des kurang pas dan berbeda karena lebih enak jika di masak dengan menggunakan tungku dan arang.

Inovasi produk sebagai proses memperkenalkan teknologi baru yang dapat di jadikan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Jenis inovasi ini mencerminkan perubahan dalam produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan di pasar. Dalam hal ini, produk atau jasa harus diperbaharui secara berkala agar dapat memperkuat posisinya di pasar. Inovasi produk dan jasa terus meningkat dalam hal pembedaan untuk memenuhi kebutuhan tertentu para pemakai spesifik. Inovasi produk dan jasa juga mempengaruhi mutu produk dan jasa, tetapi mempunyai suatu efek lebih besar pada reputasi (gambaran merek) dan nilai atau inovatif (Tidd et al. 2005). Lukas dan Ferrel (2000: 240) menjelaskan adanya

beberapa indikator dari inovasi produk, yaitu: 1) Perluasan lini (*line extensions*) yaitu produk yang dihasilkan perusahaan tidaklah benar-benar baru tetapi relative baru untuk sebuah pasar. 2) Produk baru (*me too – product*) yaitu produk baru bagi perusahaan tetapi tidak baru bagi pasar. 3) Produk benar-benar baru (*new – to – the – world – product*) adalah produk yang termasuk baru baik bagi perusahaan maupun pasar.

Pengaruh inovasi dan kinerja usaha juga dijelaskan oleh Tidd dan Bessant (2009) yang menyatakan bahwa tujuan inovasi adalah untuk memanfaatkan peluang dan mengambil keuntungan yang ada sehingga suatu perusahaan dapat terus bertahan. Peluang inovatif merupakan hasil usaha sistematis perusahaan dan hasil dari usaha dengan maksud tertentu untuk menciptakan pengetahuan dan ide-ide baru untuk menerima pengambilan investasi melalui komersialisasi (Casson et al., 2006).

Atas dasar permasalahan tersebut di atas maka pentingnya penelitian ini dilakukan karena kinerja operasi merupakan sebuah alat ukur untuk menilai dan mengevaluasi berhasil atau tidak tujuan organisasi. Kinerja didefinisikan sebagai suatu gambaran tentang tingkatan maupun hasil pencapaian dari sebuah proses pelaksanaan baik kegiatan, program maupun kebijakan dalam rangka mewujudkan hal-hal yang telah tertuang dalam perumusan skema strategis organisasi yaitu sasaran, tujuan, visi dan misi untuk membangun organisasi yang baik (Bastian, 2001).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Inovasi Proses, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des Di Pundong Bantul”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul belum sesuai dengan harapan konsumen.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul?
2. Adakah pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul?
3. Adakah pengaruh inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul?
4. Adakah pengaruh lingkungan kerja, peralatan kerja, dan inovasi secara bersama-sama terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

2. Pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.
3. Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.
4. Pengaruh lingkungan kerja, peralatan kerja, dan inovasi secara bersama-sama terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah teori mengenai manajemen operasional khususnya sistem yang mempengaruhi kinerja operasional.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pihak instansi terkait pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Manajemen Operasional pada khususnya dan mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada umumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Riyanto (2018)	Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Madiun	Jenis penelitian kuantitatif. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Lingkungan internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. Lingkungan eksternal mempunyai pengaruh yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persamaan penelitian Riyanto (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian yang meneliti tentang lingkungan kerja terhadap kinerja usaha, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. ➤ Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian, objek yang diteliti serta variabel keunggulan bersaing tidak sertakan dalam penelitian ini.
Abdullah (2019)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Inovasi Planning, Inovasi Proses dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasional pada UMKM Gerabah di Yogyakarta.	Jenis penelitian kuantitatif. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Inovasi Proses berpengaruh terhadap Kinerja Operasional dengan koefisien regresi inovasi proses sebesar 0,383. Pada taraf signifikansi (p) $0,000 < 0,05$. Inovasi Produk berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persamaan penelitian Abdullah (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian yang meneliti tentang sama-sama penelitian yang meneliti tentang inovasi proses dan inovasi produk terhadap kinerja usaha, sama-sama

Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
			terhadap Kinerja operasional dengan koefisien regresi inovasi produk sebesar 0,283.	<p>menggunakan pendekatan kuantitatif, alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. .</p> <p>➤ Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian, objek yang diteliti serta variabel komitmen organisasi dan planning tidak disertakan dalam penelitian ini.</p>
Fahmila (2018)	Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Pada Di Yogyakarta	Jenis penelitian kuantitatif. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan strategi inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, kemudian secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari inovasi proses, inovasi produk dan implementasi inovasi terhadap kinerja operasional.	<p>➤ Persamaan penelitian Fahmila dan Ngaini (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian yang meneliti tentang sama-sama penelitian yang meneliti tentang inovasi proses dan inovasi produk terhadap kinerja usaha, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. .</p> <p>➤ Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian, objek yang diteliti dalam penelitian ini.</p>
Ilham (2018)	Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar)	Jenis penelitian kuantitatif. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan	<p>➤ Persamaan penelitian Fahmila dan Ngaini (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian yang meneliti tentang sama-sama penelitian</p>

Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.	baik secara simultan maupun secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di kota Makassar.	yang meneliti tentang inovasi proses dan inovasi produk terhadap kinerja usaha, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. . ➤ Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian, objek yang diteliti dalam penelitian ini.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Kinerja Operasional Usaha

Kinerja operasional adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam hal operasional produksi perusahaan. Pengukuran kinerja operasional diukur melalui beberapa indikator pengukuran yaitu tingkat kinerja, tingkat kesalahan produksi, teknologi yang memadai dan ketepatan produk sampai ke konsumen. Tingkat produktivitas merupakan perbandingan antara output dan input perusahaan. tingkat produk dihitung melalui jumlah produk cacat yang dihasilkan perusahaan setiap tingkat volume produksi tertentu. Ketepatan waktu merupakan tingkat ketepatan waktu produk yang dihasilkan perusahaan sampai ketangan konsumen.

Kinerja didefinisikan sebagai suatu gambaran tentang tingkatan maupun hasil pencapaian dari sebuah proses pelaksanaan baik kegiatan, program maupun kebijakan dalam rangka mewujudkan hal-hal yang telah tertuang dalam perumusan

skema strategis organisasi yaitu sasaran, tujuan, visi dan misi untuk membangun organisasi yang baik (Bastian, 2001).

Lebih lanjut dijelaskan kinerja menurut (Rivai dan Basri, 2005: 50) adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama. Setiap perusahaan pasti selalu meninjau kinerja dari perusahaan tersebut dalam periode tertentu. Kegiatan ini sering juga disebut dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan memiliki pengertian sebagai hasil dari sebuah kegiatan manajemen di sebuah perusahaan. Hasil dari kegiatan manajemen ini kemudian dijadikan sebuah parameter atau tolok ukur untuk menilai keberhasilan manajemen sebuah perusahaan dalam hal pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu (Chariri dan Ghozali, 2005).

Rivai & Basri (2005: 16) kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Menurut Moerdiyanti (2010), mengungkapkan bahwa kinerja

perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam hal operasional produksi perusahaan. Pengukuran kinerja operasional diukur melalui beberapa indikator pengukuran yaitu tingkat kinerja, tingkat kesalahan produksi, teknologi yang memadai dan ketepatan produk sampai ke konsumen. Tingkat produktivitas merupakan perbandingan antara output dan input perusahaan. Tingkat produk dihitung melalui jumlah produk cacat yang dihasilkan perusahaan setiap tingkat volume produksi tertentu. Ketepatan waktu merupakan tingkat ketepatan waktu produk yang dihasilkan perusahaan sampai ketangan konsumen.

2.2.2. Lingkungan Kerja

2.2.2.1. Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan perlu diperhatikan, hal ini disebabkan karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang

lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien.

Menurut Robbins dan Coulter (2010) lingkungan adalah lembaga-lembaga atau kekuatan-kekuatan diluar yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi, lingkungan dirumuskan menjadi dua yaitu lingkungan umum dan lingkungan khusus. Lingkungan umum adalah segala sesuatu di luar organisasi yang memiliki potensi untuk mempengaruhi organisasi. Lingkungan ini berupa kondisi sosial dan teknologi. Sedangkan lingkungan khusus adalah bagian lingkungan yang secara langsung berkaitan dengan pencapaian sasaran-sasaran sebuah organisasi. Herman (2008:38) mendefinisikan Lingkungan kerja sebagai serangkaian faktor yang mempengaruhi kinerja dari fungsi-fungsi/ aktivitas-aktivitas manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari faktor-faktor internal yang bersumber dari dalam organisasi.

Danang (2012: 43) mengemukakan Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan dan lain-lain. Menurut Basuki dan Susilowati (2005: 40) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang atau sekelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya. Menurut Mangkunegara (2005: 17) lingkungan kerja yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja yang efektif, iklim kerja dan fasilitas kerja yang relatif memadai. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para

pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi karyawan saat bekerja. Jika lingkungan kerja yang kondusif maka karyawan bisa aman, nyaman dan jika lingkungan kerja tidak mendukung maka karyawan tidak bisa aman dan nyaman.

2.2.2.2. Indikator Lingkungan Kerja

Indikator-indikator lingkungan kerja oleh Nitisemito (1992:159) yaitu sebagai berikut:

1. Suasana kerja

Suasana kerja adalah kondisi yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Suasana kerja ini akan meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada ditempat tersebut (Saydam, 1996: 381).

2. Hubungan dengan rekan kerja

Hubungan dengan rekan kerja yaitu hubungan dengan rekan kerja harmonis dan tanpa ada saling intrik diantara sesama rekan sekerja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi adalah adanya hubungan yang harmonis diantara rekan kerja. Hubungan yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

3. Tersedianya fasilitas kerja

Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap/mutakhir. Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak baru merupakan salah satu penunjang proses dalam bekerja.

Sedangkan menurut Sedarmayanti (2009: 28) indikator-indikator lingkungan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Penerangan/cahaya di tempat kerja

Cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi pegawai guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja, oleh sebab itu perlu diperhatikan adanya penerangan (cahaya) yang terang tetapi tidak menyilaukan. Cahaya yang kurang jelas (kurang cukup) mengakibatkan penglihatan menjadi kurang jelas, sehingga pekerjaan akan lambat, banyak mengalami kesalahan, dan pada akhirnya menyebabkan kurang efisien dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga tujuan organisasi sulit tercapai.

2. Sirkulasi udara ditempat kerja

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme. Udara di sekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen dalam udara tersebut telah berkurang dan telah bercampur dengan gas atau bau-bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. Sumber utama adanya udara segar adalah adanya tanaman disekitar tempat kerja. Tanaman merupakan penghasil oksigen yang dibutuhkan oleh manusia.

3. Kebisingan di tempat kerja

Salah satu polusi yang cukup menyibukkan para pakar untuk mengatasinya adalah kebisingan, yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga. Tidak dikehendaki, karena terutama dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi, bahkan menurut penelitian, kebisingan yang serius dapat menyebabkan kematian.

4. Bau tidak sedap di tempat kerja

Adanya bau-bauan di sekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi bekerja, dan bau-bauan yang terjadi terus-menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman. Pemakaian air condition yang tepat merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghilangkan bau-bauan yang mengganggu disekitar tempat kerja.

5. Keamanan di tempat kerja

Guna menjaga tempat dan kondisi lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keamanan dalam bekerja. Oleh karena itu faktor keamanan perlu diwujudkan keberadaannya. Salah satu upaya untuk menjaga keamanan ditempat kerja, dapat memanfaatkan tenaga Satuan Petugas Pengaman (SATPAM).

Dari dua pendapat yang berbeda yaitu dari Nitisemito (1992: 159) dan Sedarmayanti (2009: 28) tentang lingkungan kerja diharapkan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan akan betah dalam bekerja. Dari dua pendapat berbeda peneliti mengambil indikator yaitu suasana kerja, hubungan

dengan rekan kerja, tersedianya fasilitas kerja, penerangan, sirkulasi udara, kebisingan, bau tidak sedap, dan keamanan.

2.2.3. Inovasi Proses

Inovasi proses merupakan penetapan metode produksi atau pengiriman barang yang diproduksi oleh sebuah perusahaan yang telah melewati berbagai macam peningkatan yang signifikan. Inovasi proses adalah tindakan untuk memperkenalkan proses produksi baru atau aktivitas harian baru (Najib & Kiminami, 2011). Inovasi proses menggambarkan perubahan dalam cara organisasi menghasilkan produk dan layanan (Hartini, 2012).

Kegiatan inovasi proses menunjukkan apakah sebuah perusahaan memperkenalkan inovasi proses baru dalam proses produksinya atau tidak. Un & Asakawa (2015); Gunday, et al., (2011) mendefinifikan inovasi proses sebagai teknik dan proses baru yang diperkenalkan ke dalam operasi yang membantu meningkatkan efisiensi atau efektivitas, dan menurunkan biaya produksi. Berdasarkan literatur diatas inovasi proses mengacu pada indikator (Zhang, 2017) yaitu:

1. Perusahaan belajar lebih banyak tentang proses terbaru daripada pesaing.
2. Perusahaan merupakan yang pertama dalam industri untuk menerapkan proses baru.
3. Perusahaan mengikuti perkembangan proses terakhir.
4. Perusahaan sering memperkenalkan proses yang sangat berbeda dari proses yang ada di industri ini.

2.2.4. Inovasi Produk

Inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian (Setiadi, 2003: 398-399). Inovasi produk harus bisa menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam perubahan lingkungan yang cepat dan menuju pasar global. Keberhasilan inovasi produk membutuhkan kesesuaian antara proses dan lingkungan yang mendukung. Disamping itu keberhasilan inovasi yang dilaksanakan haruslah bersifat terus menerus dan bukan terlaksana secara insidental (Ellitan dan Anatan, 2009: 4).

Prajogo (2016: 65), menjelaskan jika inovasi produk didefinisikan sebagai pengembangan dan perubahan dalam atribut kinerja dari produk atau layanan yang dipasok. Konsep tersebut mendominasi sebagian besar diskusi tentang inovasi, karena memiliki kepentingan strategis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memasuki pasar baru. Menghadapi persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mencari solusi baru dalam strategi perusahaan demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, khususnya dalam hal pengembangan produk strategi inovasi perlu dikembangkan dan dilakukan, tanpa inovasi perusahaan akan mati sebaliknya perusahaan yang melakukan inovasi secara terus-menerus akan dapat mendominasi pasar, dengan kreatifitas, model dan penampilan produk yang baru. Strategi inovasi ini sangat ditentukan oleh kebutuhan konsumen dan trend masa sekarang, sehingga konsumen tidak bosan akan produk yang dihasilkan.

Berdasarkan pada definisi inovasi produk diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan inovasi produk adalah suatu usaha yang dijalankan perusahaan untuk menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan. Indikator variabel ini merujuk pada teori Lukas dan Ferrel (2000: 240) menjelaskan adanya beberapa indikator dari inovasi produk, yaitu: 1) Perluasan lini (*line extensions*) yaitu produk yang dihasilkan perusahaan tidaklah benar-benar baru tetapi relative baru untuk sebuah pasar. 2) Produk baru (*me too – product*) yaitu produk baru bagi perusahaan tetapi tidak baru bagi pasar. 3) Produk benar-benar baru (*new – to – the – world – product*) adalah produk yang termasuk baru baik bagi perusahaan maupun pasar.

2.3. Kerangka Pikir

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang ditetapkan sebelumnya agar tercapai tujuan perusahaan yang baik. Organisasi selaku induk kerja harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang mampu memancing para karyawan untuk bekerja dengan produktif. Penyediaan lingkungan kerja secara nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan

memberikan kesan yang mendalam bagi karyawan yang pada akhirnya karyawan akan mempunyai kinerja yang baik.

Penelitian mengenai lingkungan kerja yang dilakukan Badri (2006: 207), menerangkan bahwa karyawan mengharapkan adanya lingkungan kerja yang nyaman yang bisa memanjakan karyawan dalam bekerja. Lingkungan yang tidak sehat dan nyaman akan menurunkan tingkat produktivitas maupun moral pegawai sehingga akan memengaruhi tujuan organisasi.

Kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat menyebabkan para karyawan mudah stres, tidak semangat untuk bekerja, datang terlambat, demikian juga sebaliknya apabila lingkungan kerja itu sehat maka para karyawan tentunya akan semangat dalam bekerja, tidak mudah sakit, mudah untuk konsentrasi sehingga pekerjaan menjadi cepat selesai sesuai dengan target. Hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas yaitu :

H₁ : Terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

2. Pengaruh Inovasi Proses Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul

Kinerja operasional adalah satu hal yang selalu ada di perusahaan. Kinerja operasional adalah sekumpulan kegiatan sumber daya yang memiliki pengaruh di dalam perusahaan dalam menciptakan atau meningkatkan keunggulan kompetitif (Rahadi, 2012). Salah satunya dapat dilakukan melalui inovasi. Inovasi menjadi salah satu kata kunci untuk membantu organisasi menjadi lebih kompetitif. Martinez, et al (2011) menyebutkan bahwa kemampuan inovasi adalah menghasilkan ide-ide baru dan ilmu untuk mendapat keuntungan dari peluang

pasar. Kemampuan berinovasi mutlak sangat diperlukan dalam sebuah bisnis yang memiliki banyak pesaing dan rentan akan kejenuhan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2019) menemukan jika inovasi proses berpengaruh terhadap kinerja operasional dengan koefisien regresi inovasi proses sebesar 0,383. Hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas yaitu :

H₂ : Terdapat pengaruh positif inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

3. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul

Kinerja operasional adalah satu hal yang selalu ada di perusahaan. Kinerja operasional adalah sekumpulan kegiatan sumber daya yang memiliki pengaruh di dalam perusahaan dalam menciptakan atau meningkatkan keunggulan kompetitif (Rahadi, 2012). Inovasi produk berangkat dari pemahaman terhadap keinginan pelanggan dan hasil pengidentifikasian kebutuhan pelanggan secara dinamis dan berkesinambungan. Semakin bebasnya pesaing masuk dan keluar ke pasar atau industri, maka persaingan yang dihadapi berlangsung semakin ketat. Perusahaan harus mampu menawarkan produk yang memiliki keunggulan spesifik dan mutu yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing. Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan harus selalu melakukan penyempurnaan atas produk yang dihasilkan (Ginting, 2010). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2019) menemukan jika inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja operasional dengan koefisien regresi inovasi produk sebesar 0,283.

Hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas yaitu :

H₃ : Terdapat pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja, Inovasi Proses, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul

Kinerja operasional merupakan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Kinerja perusahaan secara umum dan keunggulan kompetitif merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan. Kinerja operasional merupakan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Kinerja operasional akan meningkat apabila perusahaan mementingkan kualitas dari produk yang mereka produksi maupun pasarkan, ditambah di era modern seperti saat ini konsumen memiliki *mind set* yang semakin cerdas dalam melihat dan memilih produk manakah yang sesuai ekspektasi mereka, untuk itu perusahaan diharuskan dapat memenuhi ekspektasi tersebut dengan memproduksi produk yang memiliki kualitas produk yang baik agar tidak kalah bersaing dengan kompetitor.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Riyanto (2018) yang menemukan jika lingkungan internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. Lingkungan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. Lingkungan internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. Lingkungan eksternal mempunyai pengaruh yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. Keunggulan bersaing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun.

Fahmila (2018) juga membuktikan bahwa secara keseluruhan strategi inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, kemudian secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari inovasi proses, inovasi produk dan implementasi inovasi terhadap kinerja operasional, namun hasil penelitian ini secara parsial mengindikasikan juga bahwa terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada orientasi kepemimpinan terhadap kinerja operasional. Hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas yaitu :

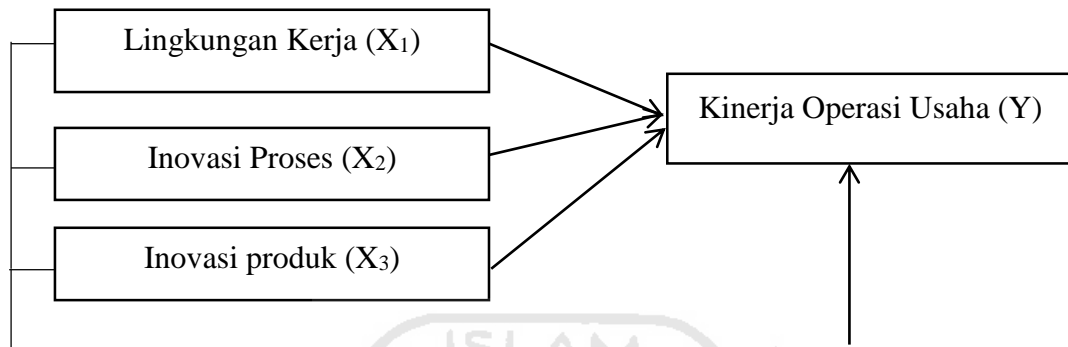
H₄ : Terdapat pengaruh positif lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

2.4. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.
2. Ada pengaruh positif inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.
3. Ada pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.
4. Ada pengaruh positif lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

2.5. Kerangka Konsep



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2010: 216).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pundong, Srihardono, Pundong, Bantul. Waktu penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020.

3.3. Populasi

1. Populasi Penelitian

Penulisan ini dilakukan secara sensus pada seluruh usaha warung mie des di Desa Pundong, Srihardono, Pundong, Bantul sebanyak 54 orang. Setiap usaha warung mie des akan di wakili oleh satu orang baik itu pengusaha warung atau karyawan yang ditunjuk oleh pemilik warung mie des. Keduanya dapat menjadi sampel dalam mengisi kuesioner ini karena pengusaha sebagai pemilik yang menyediakan fasilitas dalam lingkungan kerjanya sedangkan karyawan dianggap lebih objektif dalam memberikan penilaian karena karyawan merupakan orang yang menjalankan kinerja berdasarkan fasilitas yang disediakan pemilik usaha warung mie des.

3.4. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari terdiri dari tiga variabel bebas yaitu lingkungan kerja (X_1), inovasi proses (X_2), inovasi produk (X_3), dan satu variabel terikat yaitu kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul (Y).

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori tentang pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja (X_1) adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi karyawan saat bekerja. Jika lingkungan kerja yang kondusif maka karyawan bisa aman, nyaman dan jika lingkungan kerja tidak mendukung maka karyawan tidak bisa aman dan nyaman. Lingkungan kerja dalam penelitian ini di ukur berdasarkan teori Nitisemito (1992: 159) dan Sedarmayanti (2009: 28) meliputi suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, penerangan, sirkulasi udara, hubungan dengan atasan, dan keamanan.
2. Inovasi proses (X_2) adalah teknik dan proses baru yang diperkenalkan ke dalam operasi yang membantu meningkatkan efisiensi atau efektivitas, dan menurunkan biaya produksi. Pada penelitian ini pengukuran inovasi proses merujuk dari jurnal Zhang (2017) yang meliputi perusahaan belajar lebih banyak tentang proses terbaru daripada pesaing; perusahaan merupakan yang pertama dalam industri untuk menerapkan proses baru; perusahaan mengikuti

perkembangan proses terakhir; dan perusahaan sering memperkenalkan proses yang sangat berbeda dari proses yang ada di industri ini.

3. Inovasi produk (X_3) adalah suatu usaha yang dijalankan perusahaan untuk menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan. Indikator variabel ini merujuk pada teori Lukas dan Ferrel (2000: 240) menjelaskan adanya beberapa indikator dari inovasi produk, yaitu: 1) Perluasan lini (*line extensions*) yaitu produk yang dihasilkan perusahaan tidaklah benar-benar baru tetapi relative baru untuk sebuah pasar. 2) Produk baru (*me too – product*) yaitu produk baru bagi perusahaan tetapi tidak baru bagi pasar. 3) Produk benar-benar baru (*new – to – the – world – product*) adalah produk yang termasuk baru baik bagi perusahaan maupun pasar.
4. Kinerja operasional (Y) adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam hal operasional produksi perusahaan. Kinerja operasional dalam penelitian ini merujuk pada teori Bastian (2001) yang meliputi tingkat kinerja, dan ketepatan produk sampai ke konsumen.

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Adapun kisi-kisi dalam instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Instrumen

Variabel (Dimensi)	Indikator	Item
Lingkungan Kerja (X ₁) (Nitisemito 1992: 159) dan Sedarmayanti (2009: 28)	1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Penerangan 4. Sirkulasi udara 5. Hubungan dengan atasan 6. Keamanan	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10 11, 12
Inovasi proses (Zhang, 2017)	1. Perusahaan belajar lebih banyak tentang proses terbaru daripada pesaing. 2. Perusahaan merupakan yang pertama dalam industri untuk menerapkan proses baru. 3. Perusahaan mengikuti perkembangan proses terakhir. 4. Perusahaan sering memperkenalkan proses yang sangat berbeda dari proses yang ada di industri ini	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8
Inovasi Produk (Lukas dan Ferrel (2000: 240)	1. Perluasan lini (<i>line extensions</i>) 2. Produk baru (<i>me too – product</i>) 3. Produk benar-benar baru (<i>new – to – the – world – product</i>)	1, 2 3, 4 5, 6
Kinerja Operasional (Y)	1. Tingkat kinerja 2. Ketepatan produk sampai ke konsumen	1, 2 3, 4

Sumber: Data Primer, 2020

Pada penelitian ini setiap indikator dibuat dua pernyataan untuk mengantisipasi jika pada indikator tersebut terdapat pernyataan yang gugur sehingga dapat dihilangkan tanpa perlu diganti pernyataan baru supaya tetap ada pernyataan yang mewakili indikator tersebut.

3.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/ angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh

subyek penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu penelitian ini adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai jawaban (Nasution, 2002: 129).

Pengukuran pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul, skala yang cocok dengan kuesioner adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, maka disarankan menggunakan lima skala jawaban saja dan menggunakan jawaban netral. Skala jawaban yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Skoring Jawaban Pada Kuesioner

Gradasi Nilai	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010: 211). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung \geq nilai r tabel. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari *Karl Pearson*, yaitu Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

b. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Arikunto, 2010: 221).

3.8. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan pengerjaannya menggunakan program SPSS 13.00. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak dapat diketahui dari nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen terdapat korelasi atau tidak, suatu model regresi yang baik merupakan suatu model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ adalah nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya Multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat (Gujarati, 2003). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

c. Uji Regresi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Rumusan hipotesis uji F adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.
- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Pada bab ini akan menyajikan pengkategorian variabel penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

4.1. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan seluruh usaha warung mie des di Desa Pundong, Bantul sebanyak 54 warung mie des.

4.1.1. Analisis Deskriptif

Adapun pembahasan mengenai masing-masing analisis deskriptif disajikan sebagai berikut.

4.1.1.1. Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

1. Lama Usaha

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama usaha disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama usaha	Frekuensi	Persentase (%)
15-20 Tahun	7	12,96
21-25 Tahun	10	18,52
26-30 Tahun	37	68,52
Jumlah	54	100,00

Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki lama usaha 15-20 tahun sebanyak 7 warung mie des (12,96%), memiliki lama usaha 21-25 tahun sebanyak 10 warung mie des (18,52%), dan memiliki lama usaha 26-30 tahun sebanyak 37 warung mie des (68,52%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengusaha warung mie des di Desa Pundong, Bantul yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki lama usaha 26-30 tahun sebanyak 37 warung mie des (68,52%). Hal ini menunjukkan bahwa dari segi lama usaha warung mie des lebih dari 30 tahun. Kebanyakan usaha mie des tersebut sudah mulai diwariskan atau dikelola oleh anaknya, supaya dapat terus maju dan berkembang karena semakin maraknya usaha yang sejenis.

2. Pendapatan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendapatan disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
Rp. 2.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00	37	68,52
> Rp. 5.000.000,00	17	31,48
Jumlah	54	100,00

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan sebesar Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 5.000.000 sebanyak 37 warung mie des (68,52%), dan responden dengan pendapatan lebih dari Rp 5.000.000 sebanyak 17 warung mie des (31,48%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengusaha warung mie des di Desa Pundong, Bantul yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan sebesar Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 5.000.000 sebanyak 37

warung mie des (68,52%). Berdasarkan jumlah pendapatan mayoritas warung mie des Bantul maka dapat dikategorikan jika usaha warung mie des tergolong dalam kategori usaha mikro.

4.1.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan pada 54 responden. Pada variabel lingkungan kerja terdiri dari 12 butir pertanyaan, pada variabel inovasi proses sebanyak 8 butir pertanyaan, pada variabel inovasi produk sebanyak 6 butir pertanyaan, dan pada variabel kinerja operasional sebanyak 4 butir pertanyaan. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing indikator dalam penelitian ini.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

	rhitung	sig.	Ket.
LK_1	0,784	0,000	Valid
LK_2	0,187	0,175	Gugur
LK_3	0,619	0,000	Valid
LK_4	0,781	0,000	Valid
LK_5	0,807	0,000	Valid
LK_6	0,823	0,000	Valid
LK_7	0,698	0,000	Valid
LK_8	0,050	0,718	Gugur
LK_9	0,668	0,000	Valid
LK_10	0,714	0,000	Valid
LK_11	0,447	0,000	Valid
LK_12	0,546	0,000	Valid

Sumber: Data Primer 2020

Uji coba instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Hasil uji validitas pada variabel lingkungan kerja menunjukkan bahwa dari 12 butir pertanyaan terdapat dua butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid atau gugur karena nilai nilai $r_{hitung} < 0,266$ pada $n=54$ yaitu terletak pada butir soal nomor 2, dan nomor 8. Sedangkan sisanya sebanyak 10 butir pertanyaan dinyatakan valid

karena nilai $r_{hitung} > 0,266$ pada $n=54$. Butir pertanyaan yang gugur akan di buang dan tidak akan digunakan kembali untuk penelitian.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Proses

	rhitung	sig.	Ket.
Ips_1	0,663	0,000	Valid
Ips_2	0,684	0,000	Valid
Ips_3	0,708	0,000	Valid
Ips_4	0,747	0,000	Valid
Ips_5	0,704	0,000	Valid
Ips_6	0,671	0,000	Valid
Ips_7	0,663	0,000	Valid
Ips_8	0,681	0,000	Valid

Sumber: Data Primer 2020

Hasil uji validitas pada variabel inovasi proses menunjukkan bahwa dari 8 butir pernyataan seluruhnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,266$ pada $n=54$.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Indikator Inovasi Produk

	rhitung	sig.	Ket.
IP_1	0,819	0,000	Valid
IP_2	0,860	0,000	Valid
IP_3	0,890	0,000	Valid
IP_4	0,878	0,000	Valid
IP_5	0,812	0,000	Valid
IP_6	0,730	0,000	Valid

Sumber: Data Primer 2020

Hasil uji validitas pada variabel inovasi produk menunjukkan bahwa dari 6 butir pernyataan seluruhnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,266$ pada $n=54$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Operasional

	rhitung	sig.	Ket.
KO_1	0,703	0,000	Valid
KO_2	0,696	0,000	Valid
KO_3	0,769	0,000	Valid
KO_4	0,695	0,000	Valid

Sumber: Data Primer 2020

Hasil uji validitas pada variabel kinerja operasional menunjukkan bahwa dari 4 butir pernyataan seluruhnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,266$ pada $n=54$.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Ket.
Lingkungan Kerja	0,842	Reliabel
Inovasi Proses	0,842	Reliabel
Inovasi Produk	0,865	Reliabel
Kinerja Operasional	0,679	Reliabel

Sumber: Data Primer 2020

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel lingkungan kerja sebesar 0,842; pada variabel inovasi proses sebesar 0,842; pada variabel inovasi produk sebesar 0,865; dan pada indikator kinerja operasional sebesar 0,679. Berdasarkan koefisien reliabilitas dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,842; 0,842; 0,865; dan 0,679 lebih besar dari 0,6 maka seluruh variabel dalam penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

4.1.3. Deskripsi Kategori Variabel

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Data hasil penelitian kemudian

dikategorikan ke dalam empat kelompok yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil kategorisasi tersebut disajikan berikut ini:

1. Lingkungan Kerja

Data pada variabel lingkungan kerja terdiri dari 10 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 54 responden. Ada lima alternatif jawaban dimana jawaban tersetuju bernilai 5 dan jawaban tidak setuju bernilai 1. Berdasarkan data variabel lingkungan kerja, diperoleh skor tersetuju sebesar 5,0; skor tidak setuju sebesar 1,0; nilai mean (M) sebesar 3,88; dan standar deviasi (SD) sebesar 0,675.

Penilaian tanggapan responden mengenai lingkungan kerja warung mie des di Desa Pundong, Bantul dikategorikan ke dalam lima kelompok yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Kerja

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	1 s/d 1,79	16	29,63
Setuju	1,80 s/d 2,59	31	57,41
Netral	2,60 s/d 3,39	5	9,26
Tidak Setuju	3,40 s/d 4,19	1	1,85
Sangat Tidak Setuju	4,20 s/d 5,00	1	1,85
Jumlah		54	100,00

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut diketahui bahwa frekuensi lingkungan kerja berada pada kategori sangat setuju sebanyak 16 warung (29,63%), berada pada kategori setuju sebanyak 31 warung (57,41%), berada pada kategori netral sebanyak 5 warung (9,26%), berada pada kategori tidak setuju sebanyak 1 warung (1,85%), dan berada pada kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 warung (1,85%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja warung mie des di Desa Pundong, Bantul berada pada kategori setuju sebanyak 31 warung (57,41%).

2. Inovasi Proses

Data pada variabel inovasi proses terdiri dari 8 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 54 warung. Ada lima alternatif jawaban dimana jawaban tersetujui bernilai 5 dan jawaban tidak setuju bernilai 1. Berdasarkan data variabel inovasi proses, diperoleh skor tersetujui sebesar 5,0; skor tidak setuju sebesar 1,0; nilai mean (M) sebesar 3,88; dan standar deviasi (SD) sebesar 0,662.

Penilaian tanggapan responden mengenai inovasi proses warung mie des di Desa Pundong, Bantul dikategorikan ke dalam lima kelompok yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Distribusi Kategorisasi Variabel Inovasi Proses

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	1 s/d 1,79	16	29,6
Setuju	1,80 s/d 2,59	29	53,7
Netral	2,60 s/d 3,39	7	13,0
Tidak Setuju	3,40 s/d 4,19	1	1,9
Sangat Tidak Setuju	4,20 s/d 5,00	1	1,9
Jumlah		54	100,00

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut diketahui bahwa frekuensi inovasi proses berada pada kategori sangat setuju sebanyak 16 warung (29,6%), berada pada kategori setuju sebanyak 29 warung (53,7%), berada pada kategori netral sebanyak 7 warung (13,0%), berada pada kategori tidak setuju sebanyak 1 warung (1,9%), dan berada pada kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 warung (1,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi proses warung mie des di Desa Pundong, Bantul berada pada kategori setuju sebanyak 29 warung (53,7%).

3. Inovasi Produk

Data pada variabel inovasi produk terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 54 warung. Ada lima alternatif jawaban dimana jawaban tersetuju bernilai 5 dan jawaban tidak setuju bernilai 1. Berdasarkan data variabel inovasi, diperoleh skor tersetuju sebesar 4,67; skor tidak setuju sebesar 1,83; nilai mean (M) sebesar 3,83; dan standar deviasi (SD) sebesar 0,638.

Penilaian tanggapan responden mengenai inovasi produk warung mie des di Desa Pundong, Bantul dikategorikan ke dalam lima kelompok yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Distribusi Kategorisasi Variabel Inovasi Produk

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	1 s/d 1,79	13	24,07
Setuju	1,80 s/d 2,59	32	59,26
Netral	2,60 s/d 3,39	6	11,11
Tidak Setuju	3,40 s/d 4,19	3	5,56
Sangat Tidak Setuju	4,20 s/d 5,00	0	0,00
Jumlah		54	100,00

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 tersebut diketahui bahwa frekuensi inovasi produk berada pada kategori sangat setuju sebanyak 13 warung (24,07%), berada pada kategori setuju sebanyak 32 warung (59,26%), berada pada kategori netral sebanyak 6 warung (11,11%), berada pada kategori tidak setuju sebanyak 3 warung (5,56%). Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi produk warung mie des di Desa Pundong, Bantul berada pada kategori setuju sebanyak 32 warung (59,26%).

4. Kinerja Operasional

Data pada variabel kinerja operasional terdiri dari 4 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 54 warung. Ada lima alternatif jawaban dimana

jawaban tersetuju bernilai 5 dan jawaban tidak setuju bernilai 1. Berdasarkan data variabel kinerja operasional, diperoleh skor tersetuju sebesar 5,0; skor tidak setuju sebesar 1,0; nilai mean (M) sebesar 3,75; dan standar deviasi (SD) sebesar 0,796.

Penilaian tanggapan responden mengenai kinerja operasional warung mie des di Desa Pundong, Bantul dikategorikan ke dalam lima kelompok yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Distribusi Kategorisasi Variabel Kinerja Operasional

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	1 s/d 1,79	16	29,63
Setuju	1,80 s/d 2,59	24	44,44
Netral	2,60 s/d 3,39	10	18,52
Tidak Setuju	3,40 s/d 4,19	3	5,56
Sangat Tidak Setuju	4,20 s/d 5,00	1	1,85
Jumlah		54	100,00

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 tersebut diketahui bahwa frekuensi kinerja operasional pengurus berada pada kategori sangat setuju sebanyak 16 warung (29,63%), berada pada kategori setuju sebanyak 24 warung (44,44%), berada pada kategori netral sebanyak 10 warung (18,52%), berada pada kategori tidak setuju sebanyak 3 warung (5,56%), dan berada pada kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 warung (1,85%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional warung mie des di Desa Pundong, Bantul berada pada kategori setuju sebanyak 24 warung (44,44%).

4.1.4. Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,069	Normal
Inovasi Proses	0,205	Normal
Inovasi Produk	0,135	Normal
Kinerja Operasional	0,464	Normal

Sumber: Data Primer 2020

Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Lingkungan Kerja	0,315	3,174	Tidak terjadi multikolinieritas
Inovasi Proses	0,294	3,397	Tidak terjadi multikolinieritas
Inovasi Produk	0,530	1,886	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh lingkungan kerja, peralatan kerja, dan inovasi secara parsial maupun simultan terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Berikut ini akan dibahas hasil analisis Regresi Linier Berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13.00 for Windows.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sub Variabel	Koefisien Regresi (β)	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Lingkungan Kerja	0,333	2,874	0,006	Signifikan
Inovasi Proses	0,329	2,740	0,008	Signifikan
Inovasi Produk	0,328	3,665	0,001	Signifikan
Konstanta = -0,871				
R = 0,888				
R ² = 0,788				
Adjusted R ² = 0,776				
F hitung = 62,059				
Sig. = 0,000				

Sumber: Data Diolah, 2020

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,333 X_1 + 0,329 X_2 + 0,328 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pada nilai koefisien beta variabel lingkungan kerja (X_1) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel lingkungan kerja (X_1) meningkat maka kinerja operasional meningkat, sebaliknya apabila variabel lingkungan kerja (X_1) menurun, maka kinerja operasional menurun. Nilai koefisien beta variabel inovasi proses (X_2) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel inovasi proses (X_2) meningkat maka kinerja operasional meningkat, sebaliknya apabila variabel inovasi proses (X_2) menurun, maka kinerja operasional menurun. Nilai koefisien beta variabel inovasi produk (X_3) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel inovasi produk (X_3) meningkat maka kinerja operasional meningkat, sebaliknya apabila variabel inovasi produk (X_3) menurun, maka kinerja operasional menurun.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Kerja (X_1)

Hasil statistik uji t untuk variabel lingkungan kerja diketahui bahwa nilai signifikansi 0,006; dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,333; maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul dinyatakan **diterima**.

b. Inovasi Proses (X_2)

Hasil statistik uji t untuk variabel inovasi proses diketahui bahwa nilai nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,329; maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul dinyatakan **diterima**.

c. Inovasi Produk (X_3)

Hasil statistik uji t untuk variabel inovasi produk diketahui bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,328; maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul dinyatakan **diterima**.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,788. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional dipengaruhi oleh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk sebesar 78,8%, sedangkan sisanya sebesar 21,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji F

Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Berdasarkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul dinyatakan **diterima**.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini

ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,333.

Sedarmayanti (2011: 12), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja termasuk sebagai variabel sumber daya dalam lingkungan organisasi yang berperan penting dalam mendukung perilaku kerja sehingga kinerja para karyawan dapat ditingkatkan. Dikatakan mendukung karena tanpa lingkungan kerja (*environment*) yang kondusif, maka pekerjaan akan menjadi lambat, terganggu, bahkan dapat terhenti yang berakibat buruk terhadap kinerja karyawan yang bersangkutan. Keberadaan lingkungan kerja ini tidak dapat diabaikan karena aktivitas organisasi akan berhasil jika didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif.

Hal ini dapat diartikan bahwa jika lingkungan kerja pada usaha mie des di Pundong Bantul semakin baik, maka kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul akan meningkat. Kondisi ini terjadi karena apabila lingkungan kerja yang ada di sekitar usaha mie des di Pundong Bantul dapat mempengaruhi karyawan mie des di Pundong Bantul dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

2. Pengaruh Inovasi Proses Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$; dan koefisien regresi

mempunyai nilai positif sebesar 0,329.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zhang, (2017) yang menyatakan bahwa inovasi proses meningkatkan kinerja perusahaan. Ar & Baki, (2011) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa inovasi proses memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan kinerja perusahaan pada UKM di Turki. Menurut Perwiranegara, (2015) inovasi proses mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan pada industri kerajinan bubut kayu di Blitar. María et al., (2014) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa inovasi proses berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,328.

Hills (2008) mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seseorang individu atau unit pengguna lainnya. Inovasi produk akan menciptakan berbagai desain produk, sehingga meningkatkan alternatif pilihan, meningkatkan manfaat atau nilai yang diterima oleh pelanggan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas produk sesuai dengan yang diharapkan pelanggan (Prajogo & Sohal, 2003). Perusahaan dapat melakukan berbagai inovasi dengan membuat berbagai macam desain produk, dan menambah nilai guna suatu barang. Inovasi sangat penting bagi sebuah perusahaan. Inovasi produk juga

merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut setiap perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang pada akhirnya akan meningkatkan inovasi proses pada perusahaan tersebut. Perusahaan menciptakan inovasi produk dengan berbagai macam desain produk, sehingga meningkatkan alternatif pilihan, meningkatkan manfaat atau nilai yang diterima oleh pelanggan, sehingga inovasi produk adalah salah satu cara perusahaan dalam mempertahankan inovasi proses.

Inovasi merupakan dasar bagi perubahan budaya yang didefinisikan sebagai pemikiran, perilaku atau sesuatu yang baru karena berbeda secara kualitatif dari kondisi sekarang. Inovasi juga merupakan ide, perilaku atau barang yang disampaikan lewat saluran komunikasi dan waktu tertentu dan dirasakan baru oleh seseorang dalam sebuah sistem sosial. Aktivitas inovasi dan pengembangan produk pada industri kecil menengah yang dikaitkan dengan kinerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas dan persaingan yang semakin kompetitif. Strategi inovasi yang dimaksudkan adalah sebagai suatu cara untuk melakukan perubahan atau pembaharuan-pembaharuan baru dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan perusahaan (Robertson, 2002). Dengan begitu dapat disimpulkan, bahwa adanya penerapan strategi inovasi pada organisasi dapat membantu meningkatkan kemampuan dengan sasaran yang ditetapkan, maka hal ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja, Inovasi proses, dan Inovasi Produk Secara

Simultan Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des Di Pundong Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja, inovasi proses, dan inovasi produk secara simultan terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji Adjusted R^2 pada penelitian ini sebesar 0,788.

Dilakukannya suatu penilaian kinerja, merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Demi tercapainya misi dan visi perusahaan, maka peningkatan kinerja sebuah perusahaan harus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Tujuan utama dari adanya penilaian kinerja adalah untuk mendapatkan informasi secara mendetail mengenai perkembangan perilaku dan kinerja anggota organisasi dalam mencapai sebuah kesuksesan.

Untuk itu manfaat penilaian kinerja dalam mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal berarti membangkit dorongan dalam diri setiap karyawan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai sasaran individu karyawan dengan sasaran perusahaan hal inilah yang akan memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran perusahaan itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,333.
2. Terdapat pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,329.
3. Terdapat pengaruh inovasi produk terhadap kinerja operasi usaha mie des di Pundong Bantul. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,328.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak warung supaya lebih memperhatikan lingkungan kerja khususnya di bagian kebersihan, karena dengan lingkungan yang bersih maka karyawan akan merasa lebih nyaman dan kinerja operasi usaha akan meningkat.
2. Pihak warung harus memperhatikan setiap inovasi proses yang dilakukan dalam usahanya, karena hal ini sangat mempengaruhi kinerja operasi dari usahanya.
3. Pihak warung harus lebih memperhatikan inovasi pada produknya, agar

konsumen lebih tertarik untuk membeli produk yang dihasilkan, ini dapat dilakukan dengan cara melakukan inovasi pada kemasan atau membuat model lain dari produk yang dihasilkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abyyudha. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Planning , Inovasi Proses dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasional pada UMKM Gerabah di Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. UII.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar, I. M., & Baki, B. (2011). Antecedents and performance impacts of product versus process innovation Empirical evidence from SMEs located in Turkish science and technology parks. *European Journal of Innovation Management* Vol. 14 No. 2.
- Badri, Munir Sukoco. (2006). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya: Erlangga.
- Bastian, Indra. (2001). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Basuki dan Susilowati. (2005). Dampak Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja. *Jurnal JRBI*, Vol. 1, No. 1, (12-14). Januari.
- Casson M, Yeung B, Basu A, Wadeson N. (2006). *The Oxford Handbook of Entrepreneurship*. New York (US): Oxford University Press.
- Chariri, Anis dan Gozali, Imam. (2005). *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danang, Sunyoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Ellitan, Lena dan Anatan, Lina. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmila, Siti Fitria. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Pada UKM Di Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. UII.
- Ginting, Rosnani. (2010). *Perancangan Produk*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Terjemah Sumarno. Zein. Jakarta: Erlangga.
- Gunday, G., Ulusoy, G., Kilic, K., & Alpkan, L. (2011). Effects of innovation type on firm performance Intern. *Journal of Production Economics*, 133(2), 662–676.
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk Dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 83-90.
- Herman, Sofyandi. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hills, Gerald. (2008). Marketing and Entrepreneur ship, Research Ideas and Opportunities. *Journal of Small and Medium Entrepreneurships*. page: 27-39.
- Ilham, Dara Jala. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahawan terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Ismail, A., & Mamat, M. (2012). The relationship between information technology, process innovation and organizational performance. *International Journal of Business and Social Science*, 3 (2).
- Lukas, B.A. and Ferrel, O.C. (2000). The Effect of Market Orientation on Product Innovation. *Journal of The Academy Marketing Science*. No.2 Vol.28. p.239-247.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- María, J., María, R., & Fuentes-fuentes, M. (2014). Knowledge combination, innovation, organizational performance in technology firms. *Journal of Industrial Management & Data Systems*. Vol. 113 No. 4.
- Martinez-Costa, M. and Martinez-Lorente, A. R. (2011). Does quality management foster or hinder innovation? An empirical study of Spanish companies. *Total Quality Management & Business Excellence*. Vol. 19 No 3, pp. 209-221.
- Moerdiyanti. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Universitas Diponegoro Semarang 2011. *International Journal of Business and Social Science*, 12(33), 1–26.

- Najib, M., & Kiminami, A. (2011). Innovation, Cooperation And Business Performance: Some Evidence From Indonesian Small Food Processing Cluster. *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*, 1(1), 75-96.
- Nitisemito, Alex S. (1992). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution. (2002). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Perwiranegara, A. H. (2015). Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Pasar dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja UKM (Studi pada UKM Kerajinan Bubut Kayu Kota Blitar). *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Prajogo, D. I., Sohal, A. S. (2003). The Relationship Between TQM Practices, Quality Performance, And Innovation Performance: An Empirical Examination. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 20 (8): 901-18.
- Prajogo, Adegoke-Oke Daniel I. (2016). Human Capital, Service Innovation Advantage, and Business Performance: The Moderating Roles of Dynamic and Competitive Environments. *International Journal of Operations & Production Management*. 2016. Emerald Insight : Vol. 36 Iss 9.
- Rahadi, Dedi Rianto. (2012). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. *Proceeding Seminar Sistem Produksi X*. Universitas Universitas Bina Darma.
- Rivai, Veithzal dan Basri. (2005). *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Slamet. (2018). Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*. Vol.5 No.3 November 2018, Hal 159-168.
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. (2010). *Manajemen*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Saunila, M. and Ukko, J. (2014). Intangible aspects of innovation capability in SMEs: impacts of size and industry. *Journal of Engineering and Technology Management*. Vol. 33, pp. 32-46.
- Saydam, Gouzali. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djambatan.

- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (cetakan kelima)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setiadi, J. Nugroho. (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Tidd, J., J. Bessant and K. Pavitt. (2005). *Managing Innovations Integrating Technological, Market and Organizational Change (3rd. Ed) the atrium*. Southern Gate, Chichester, England: John Wiley and Sons.
- Tidd, Joe & Bessant, J. (2009). *Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organizational Change, 4th Edition*. London: John Wiley & Sons Ltd.
- Trong, Tuan Luu. (2017). Ambidextrous leadership, entrepreneurial orientation, and operational performance: Organizational social capital as a moderator. *Leadership & Organization Development Journal*. Vol. 38 Issue: 2, pp.229-253.
- Un, C. A., & Asakawa, K. (2015). Types of R & D Collaborations and Process Innovation : The Benefit of Collaborating Upstream in the Knowledge Chain *, *Journal Industrial Management*. Vol 32(1), 138–153.
- Zhang, S. Z. Z. W. X. Z. M. (2017). Industrial Management & Data Systems Article information : Effects of Institutional Support on Innovation and Performance: Roles of Dysfunctional Competition. *Journal Industrial Management & Data Systems* Vol. 117.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

KUESIONER SEBELUM *TRYOUT*

KUESIONER PENELITIAN

Bersama ini, saya Ikhsanul Zain Al Hazar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi saya guna menyelesaikan studi S1 sarjana ekonomi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja, Inovasi Proses, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des Di Pundong Bantul. Seluruh jawaban akan dirahasiakan. Atas bantuan dan kesediaan waktu bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

1. Nama :(boleh tidak diisi)
2. Lama Usaha :
 - a. 1-5 tahun
 - b. 5-10 tahun
 - c. 10-15 tahun
 - d. 15-20 tahun
 - e. 21-25 tahun
 - f. 26-30 tahun
3. Pendapatan :
 - a. Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00
 - b. Rp. 2.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00
 - c. > Rp. 5.000.000,00

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Isi jawaban berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Skala 2 = Tidak Setuju (TS), Skala 3 = Netral (N), Skala 4 = Setuju (S), Skala 5 = Sangat Setuju (SS).



KUESIONER PENELITIAN

1. Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pemberian jam kerja yang tepat akan lebih efektif dalam menyelesaikan pekerjaan					
2	Penerapan waktu istirahat yang tepat dapat mendukung produktivitas kerja karyawan					
3	Telah tercipta komunikasi yang baik antar rekan kerja untuk menambah kekompakan dalam aktivitas kerja					
4	Ketika sedang banyak pelanggan kami saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan					
5	Kondisi penerangan (lampu/cahaya) ditempat kerja sangat baik					
6	Penerangan di tempat kerja terlalu redup sehingga kurang mendukung penyelesaian pekerjaan					
7	Suhu udara dan sirkulasi udara sudah sesuai dan baik					
8	Alat pengatur suhu udara berupa kipas angin tersedia di lingkungan kerja untuk menunjang aktivitas kerja					
9	Saya tidak pernah membatasi karyawan jika ingin berkomunikasi demi kemajuan usaha					
10	Saya memberikan perhatian berupa tambahan gaji setiap bulan untuk memotivasi karyawan dalam bekerja					
11	Terdapat jaminan keamanan kerja bagi karyawan saat beradadi lingkungan kerja					
12	Keberadaan petugas keamanan dalam lingkungan kerja sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman					

KUESIONER PENELITIAN

2. Inovasi Proses

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Warung kami belajar lebih banyak tentang pengembangan proses terbaru dalam pembuatan mi des					
2	Warung kami memproduksi mie sendiri sehingga kualitas lebih terjamin					
3	Warung kami merupakan yang pertama di industri ini di dalam penerapan proses baru dalam pembuatan mi des					
4	Warung kami yang pertama kali menggunakan bantuan mesin dalam proses pembuatan mie des					
5	Warung kami tetap mempertahankan pengembangan proses pembuatan mie des dengan mesin					
6	Kami mampu menciptakan mie des dengan berbagai tingkat ukuran ketebalan mie					
7	Warung kami sering mempertimbangkan proses yang sangat berbeda dengan proses yang telah ada sebelumnya dalam industri ini					
8	Warung kami selalu menghasilkan mie des yang berbeda dengan lainnya					

KUESIONER PENELITIAN

3. Inovasi Produk

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya harus terus mengembangkan produk untuk menjaga keunggulan produk dengan pesaing					
2	Saya melakukan perubahan harga disesuaikan harga pasar					
3	Saya selalu berusaha menampilkan produk dalam bentuk yang berbeda dengan pesaing					
4	Ukuran produk yang saya tawarkan memiliki ukuran yang beragam					
5	Usaha mie des memunculkan produk yang beragam sehingga memunculkan banyak pilihan					
6	Pengusaha mie des mampu menciptakan produk yang berbeda dengan jenis mie yang sudah ada di sekitar					

4. Kinerja Operasional

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Warung Mie Des mampu mencapai pangsa pasar (<i>market share</i>) yang telah ditargetkan.					
2	Warung mie des mampu menawarkan produk/jasa yang sesuai dengan persepsi pelanggan.					
3	Warung mie des mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.					
4	Warung mie des mampu mencakup seluruh lingkup pangsa pasar yang ditargetkan dengan menggunakan sumber daya yang minimum.					



LAMPIRAN II

- 1. DATA VALIDITAS**
- 2. RELIABILITAS**
- 3. HASIL UJI VALIDITAS**
- 4. HASIL UJI RELIABILITAS**

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Lingkungan Kerja												Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3,75
2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4,33
3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3,83
4	3	5	3	5	5	3	3	5	1	4	1	3	3,42
5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3,75
6	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4,08
7	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3,50
8	4	5	2	5	2	5	5	4	3	5	3	4	3,92
9	4	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4,25
10	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4,17
11	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4,17
12	5	5	4	5	4	4	3	5	2	3	2	3	3,75
13	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4,50
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,83
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	4,17
16	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4,58
17	5	4	2	2	5	5	5	4	2	4	5	2	3,75
18	2	5	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3,58
19	1	3	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	1,83
20	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,58
21	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4,08
22	5	5	3	5	5	5	4	5	1	5	2	4	4,08
23	3	3	3	3	3	3	5	4	2	4	2	5	3,33
24	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4,00
25	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4,17
26	3	3	4	5	4	3	4	4	2	4	3	4	3,58
27	2	3	4	4	5	4	2	3	2	4	4	4	3,42
28	2	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4,00
29	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	5	5	3,58
30	3	4	4	4	2	2	1	5	1	1	2	3	2,67
31	3	4	4	4	2	2	1	5	1	1	2	3	2,67
32	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	2	3,92
33	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4,00
34	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	2	3,92
35	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4,50
36	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4,08
37	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	1	5	4,08
38	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2,17
39	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3,50
40	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	3	3,67
41	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	3,83
42	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4,75
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
44	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3,58

No	Lingkungan Kerja												Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
45	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3,67
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3,75
47	1	4	1	1	1	1	2	5	2	1	2	1	1,83
48	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	2	4	3,58
49	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,75
50	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3,42
51	3	4	4	4	5	2	4	5	3	3	3	3	3,58
52	5	1	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4,42
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,92



DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Inovasi Proses								Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	4	4	4	4	2	2	3,00
2	2	2	5	5	4	4	2	2	3,25
3	2	2	4	4	4	4	1	2	2,88
4	1	1	2	1	3	1	1	1	1,38
5	4	2	4	4	4	4	1	1	3,00
6	2	2	5	4	4	4	1	1	2,88
7	4	3	4	3	4	4	2	2	3,25
8	5	5	5	4	5	5	3	4	4,50
9	2	2	5	5	5	3	2	2	3,25
10	2	2	5	4	4	4	2	1	3,00
11	4	5	5	5	4	4	5	4	4,50
12	2	2	5	4	4	3	1	2	2,88
13	4	5	5	5	5	5	2	5	4,50
14	2	2	4	4	4	4	2	2	3,00
15	1	2	5	5	5	5	1	1	3,13
16	1	2	5	5	5	3	1	1	2,88
17	1	2	2	5	5	5	1	1	2,75
18	2	2	2	1	1	1	1	1	1,38
19	5	5	1	1	1	2	5	5	3,13
20	1	2	5	5	5	5	1	1	3,13
21	2	2	4	5	4	3	1	1	2,75
22	2	2	5	5	5	4	1	1	3,13
23	2	2	3	3	3	5	2	2	2,75
24	5	5	4	5	4	4	5	4	4,50
25	3	5	5	5	4	4	5	5	4,50
26	1	2	5	4	3	4	2	2	2,88
27	2	2	1	2	1	2	1	1	1,50
28	2	1	5	5	4	4	1	1	2,88
29	1	1	2	2	2	1	1	1	1,38
30	1	2	1	2	2	1	1	1	1,38
31	1	2	1	2	2	1	1	1	1,38
32	5	2	5	5	5	4	5	2	4,13
33	5	5	4	5	5	4	3	5	4,50
34	1	2	4	5	5	4	2	2	3,13
35	4	5	5	5	5	4	5	5	4,75
36	1	1	1	2	3	4	1	1	1,75
37	1	1	5	5	5	5	1	1	3,00
38	1	3	2	2	2	2	3	3	2,25
39	2	3	4	4	4	3	1	1	2,75
40	2	3	5	4	4	4	2	2	3,25

41	4	2	5	4	4	4	1	1	3,13
42	1	1	5	5	5	5	1	1	3,00
43	4	2	4	4	4	4	1	1	3,00
44	1	2	4	1	4	4	1	1	2,25
45	2	2	5	3	4	3	2	2	2,88
46	2	2	4	4	4	4	1	1	2,75
47	2	2	1	1	1	2	2	2	1,63
48	2	2	2	1	1	2	1	1	1,50
49	2	2	5	5	5	5	5	1	3,75
50	3	2	4	4	2	4	2	1	2,75
51	2	2	4	1	2	4	1	1	2,13
52	2	2	5	5	4	5	1	1	3,13
53	4	2	4	4	4	4	5	2	3,63
54	2	2	4	4	4	4	2	2	3,00



DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Inovasi Produk						Mean
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	4	4	4	3	4,00
2	4	2	4	4	5	5	4,00
3	5	5	5	5	5	5	5,00
4	5	4	5	3	3	3	3,83
5	4	4	4	4	4	4	4,00
6	4	4	4	4	4	2	3,67
7	1	2	1	2	1	2	1,50
8	2	1	1	1	2	1	1,33
9	5	5	5	5	5	5	5,00
10	4	4	4	4	2	4	3,67
11	5	5	4	5	5	5	4,83
12	4	4	5	4	5	5	4,50
13	4	4	4	4	4	2	3,67
14	3	4	4	4	4	3	3,67
15	2	4	2	4	4	4	3,33
16	5	5	5	5	5	5	5,00
17	2	1	1	2	2	2	1,67
18	4	5	4	4	4	5	4,33
19	4	4	3	3	3	3	3,33
20	4	4	5	4	4	2	3,83
21	5	5	5	5	5	5	5,00
22	4	3	4	3	3	4	3,50
23	4	5	4	4	4	3	4,00
24	4	5	4	4	4	3	4,00
25	4	4	4	4	5	5	4,33
26	2	2	2	4	4	4	3,00
27	3	3	4	4	1	2	2,83
28	3	4	2	4	2	1	2,67
29	5	4	4	4	3	2	3,67
30	5	4	4	4	4	2	3,83
31	5	4	4	4	4	2	3,83
32	3	3	4	4	4	3	3,50
33	3	3	4	4	4	2	3,33
34	2	3	5	4	5	4	3,83
35	4	4	3	4	3	4	3,67
36	5	5	5	5	5	5	5,00
37	4	4	4	4	5	5	4,33
38	1	2	2	2	1	2	1,67
39	3	4	4	3	5	3	3,67
40	3	4	3	4	3	4	3,50
41	4	4	4	4	4	2	3,67
42	5	4	5	4	5	4	4,50
43	4	4	4	4	4	2	3,67
44	2	1	1	1	2	2	1,50

No	Inovasi Produk						Mean
	1	2	3	4	5	6	
45	3	4	4	4	4	4	3,83
46	5	5	5	5	5	5	5,00
47	4	4	4	3	3	2	3,33
48	4	4	4	4	4	4	4,00
49	5	4	4	4	2	4	3,83
50	4	3	4	4	4	2	3,50
51	2	1	1	2	1	1	1,33
52	5	5	5	3	2	4	4,00
53	4	4	4	4	4	2	3,67
54	4	4	4	4	4	2	3,67



DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Kinerja Operasional				Mean
	1	2	3	4	
1	3	4	3	2	3,00
2	3	4	3	2	3,00
3	4	4	3	2	3,25
4	4	5	2	1	3,00
5	4	4	4	2	3,50
6	2	5	4	1	3,00
7	2	2	2	1	1,75
8	2	4	4	2	3,00
9	5	4	5	5	4,75
10	4	4	2	2	3,00
11	4	5	4	2	3,75
12	4	5	3	2	3,50
13	4	4	2	2	3,00
14	4	4	3	2	3,25
15	2	1	2	2	1,75
16	2	5	4	1	3,00
17	4	5	1	2	3,00
18	2	1	1	2	1,50
19	3	3	2	2	2,50
20	5	5	5	5	5,00
21	4	4	3	1	3,00
22	4	4	3	1	3,00
23	2	2	4	1	2,25
24	2	4	4	2	3,00
25	2	4	4	2	3,00
26	4	4	3	1	3,00
27	3	4	2	2	2,75
28	2	4	3	2	2,75
29	3	2	2	1	2,00
30	3	2	2	1	2,00
31	3	2	2	1	2,00
32	4	4	5	2	3,75
33	4	4	5	4	4,25
34	4	4	5	4	4,25
35	4	5	2	1	3,00
36	4	5	4	4	4,25
37	4	5	4	2	3,75
38	3	4	4	4	3,75
39	3	4	4	3	3,50
40	3	4	2	2	2,75
41	4	4	4	1	3,25
42	5	5	2	1	3,25
43	2	4	2	2	2,50
44	3	4	2	3	3,00

No	Kinerja Operasional				Mean
	1	2	3	4	
45	3	4	3	2	3,00
46	4	4	4	1	3,25
47	2	3	2	4	2,75
48	4	4	4	5	4,25
49	5	5	5	5	5,00
50	4	4	4	2	3,50
51	2	4	2	2	2,50
52	4	5	4	1	3,50
53	4	4	4	2	3,50
54	3	4	3	2	3,00



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS LINGKUNGAN KERJA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	12

Correlations

Total LK

LK_1	Pearson Correlation	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_2	Pearson Correlation	,187
	Sig. (2-tailed)	,175
	N	54
LK_3	Pearson Correlation	,619**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_4	Pearson Correlation	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_5	Pearson Correlation	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_6	Pearson Correlation	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_7	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_8	Pearson Correlation	,050
	Sig. (2-tailed)	,718
	N	54
LK_9	Pearson Correlation	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_10	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
LK_11	Pearson Correlation	,447**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	54
LK_12	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INOVASI PROSES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	8

Correlations

Total_KB

IPs_1	Pearson Correlation	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
IPs_2	Pearson Correlation	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
IPs_3	Pearson Correlation	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
IPs_4	Pearson Correlation	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
IPs_5	Pearson Correlation	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
IPs_6	Pearson Correlation	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
IPs_7	Pearson Correlation	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
IPs_8	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INOVASI PRODUK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	6

Correlations

Total Inovasi		
Inovasi_1	Pearson Correlation	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
Inovasi_2	Pearson Correlation	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
Inovasi_3	Pearson Correlation	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
Inovasi_4	Pearson Correlation	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
Inovasi_5	Pearson Correlation	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
Inovasi_6	Pearson Correlation	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KINERJA OPERASIONAL USAHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,679	4

Correlations

Total_KO

KO_1	Pearson Correlation	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
KO_2	Pearson Correlation	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
KO_3	Pearson Correlation	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54
KO_4	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level

LAMPIRAN III

KUESIONER SETELAH *TRY OUT*

KUESIONER PENELITIAN

Bersama ini, saya Ikhsanul Zain Al Hazar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi saya guna menyelesaikan studi S1 sarjana ekonomi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja, Inovasi Proses, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des Di Pundong Bantul. Seluruh jawaban akan dirahasiakan. Atas bantuan dan kesediaan waktu bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

1. Nama :(boleh tidak diisi)
2. Lama Usaha :
 - a. 1-5 tahun
 - b. 5-10 tahun
 - c. 10-15 tahun
 - d. 15-20 tahun
 - e. 21-25 tahun
 - f. 26-30 tahun
3. Pendapatan :
 - a. Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00
 - b. Rp. 2.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00
 - c. > Rp. 5.000.000,00

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Isi jawaban berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Skala 2 = Tidak Setuju (TS), Skala 3 = Netral (N), Skala 4 = Setuju (S), Skala 5 = Sangat Setuju (SS).



KUESIONER PENELITIAN

1. Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pemberian jam kerja yang tepat akan lebih efektif dalam menyelesaikan pekerjaan					
2	Penerapan waktu istirahat yang tepat dapat mendukung produktivitas kerja karyawan					
3	Telah tercipta komunikasi yang baik antar rekan kerja untuk menambah kekompakan dalam aktivitas kerja					
4	Ketika sedang banyak pelanggan kami saling membantu rekan kerja dalam penyelesaian tugas pekerjaannya					
5	Saya puas dengan kondisi penerangan (lampu/cahaya) diruangan tempat kerja saya					
6	Penerangan di tempat kerja terlalu redup sehingga kurang mendukung penyelesaian pekerjaan					
7	Suhu udara dan sirkulasi udara sudah sesuai dan baik dilingkungan kerja untuk mendukung karyawan agar fokus dalam bekerja					
8	Alat pengatur suhu udara berupa kipas angin tersedia di lingkungan kerja untuk menunjang aktivitas kerja					
9	Tidak ada batasan karyawan ingin berkomunikasi dengan pemilik warung					
10	Adanya perhatian dari pemilik warung dilingkungan kerja sangat memotivasi karyawan dalam bekerja					
11	Terdapat jaminan keamanan kerja bagi karyawan saat beradadi lingkungan kerja					
12	Keberadaan petugas keamanan dalam lingkungan kerja sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman					

KUESIONER PENELITIAN

2. Inovasi Proses

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Warung kami belajar lebih banyak tentang pengembangan proses terbaru dalam pembuatan mi des					
2	Warung kami memproduksi mie sendiri sehingga kualitas lebih terjamin					
3	Warung kami merupakan yang pertama di industri ini di dalam penerapan proses baru dalam pembuatan mi des					
4	Warung kami yang pertama kali menggunakan bantuan mesin dalam proses pembuatan mie des					
5	Warung kami tetap mempertahankan pengembangan proses pembuatan mie des dengan mesin					
6	Kami mampu menciptakan mie des dengan berbagai tingkat ukuran ketebalan mie					
7	Warung kami sering mempertimbangkan proses yang sangat berbeda dengan proses yang telah ada sebelumnya dalam industri ini					
8	Warung kami selalu menghasilkan mie des yang berbeda dengan lainnya					

KUESIONER PENELITIAN

3. Inovasi Produk

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya harus terus mengembangkan produk untuk menjaga keunggulan produk dengan pesaing					
2	Saya melakukan perubahan harga disesuaikan harga pasar					
3	Saya selalu berusaha menampilkan produk dalam bentuk yang berbeda dengan pesaing					
4	Ukuran produk yang saya tawarkan memiliki ukuran yang beragam					
5	Usaha mie des memunculkan produk yang beragam sehingga memunculkan banyak pilihan					
6	Pengusaha mie des mampu menciptakan produk yang berbeda dengan jenis mie yang sudah ada di sekitar					

4. Kinerja Operasional

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Warung Mie Des mampu mencapai pangsa pasar (<i>market share</i>) yang telah ditargetkan.					
2	Warung mie des mampu menawarkan produk/jasa yang sesuai dengan persepsi pelanggan.					
3	Warung mie des mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.					
4	Warung mie des mampu mencakup seluruh lingkup pangsa pasar yang ditargetkan dengan menggunakan sumber daya yang minimum.					

LAMPIRAN IV

DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN KERJA

No	Lingkungan Kerja										Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
2	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4,10
3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4,50
4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3,70
5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4,00
6	4	3	5	3	5	4	5	5	3	5	4,20
7	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3,30
8	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	3,90
9	4	4	3	4	5	4	2	5	4	3	3,80
10	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4,40
11	3	2	4	4	5	5	3	4	2	4	3,60
12	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2,80
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
14	5	5	2	3	4	4	4	5	5	2	3,90
15	4	2	4	4	5	5	5	5	2	4	4,00
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
17	5	5	2	3	4	4	4	5	5	2	3,90
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
19	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4,10
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
21	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3,40
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
24	3	2	4	4	5	5	3	4	2	4	3,60
25	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3,30
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
27	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4,20
28	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,60
29	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,80
30	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4,10
31	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4,20
32	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,00

No	Lingkungan Kerja										Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
33	4	3	5	3	5	4	5	5	3	5	4,20
34	4	3	5	3	5	4	5	5	3	5	4,20
35	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3,50
36	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4,60
37	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4,20
38	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,00
39	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3,40
40	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4,20
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90
43	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4,10
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
45	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,00
46	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,80
47	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4,10
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
52	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3,50
53	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4,60
54	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4,20
Mean	3,50	3,69	3,89	3,89	4,28	4,04	3,83	4,15	3,69	3,89	3,88

Kampus Islam Al-Farooq

**DATA PENELITIAN
VARIABEL INOVASI PROSES**

No	Inovasi Proses								Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	4	4	4	4	5	5	4,38
2	4	3	4	5	5	4	3	5	4,13
3	4	4	5	5	5	4	4	3	4,25
4	4	3	4	4	4	4	3	2	3,50
5	3	3	4	4	4	5	5	5	4,13
6	3	2	3	5	4	5	4	5	3,88
7	3	4	3	3	3	3	4	4	3,38
8	4	4	4	5	4	3	3	3	3,75
9	3	3	4	5	4	2	3	3	3,38
10	4	4	5	5	5	4	3	5	4,38
11	3	3	4	5	5	3	3	3	3,63
12	4	3	2	4	2	2	2	2	2,63
13	4	3	4	4	4	4	3	2	3,50
14	4	3	3	4	4	4	3	2	3,38
15	4	3	4	5	5	5	3	2	3,88
16	4	4	3	3	3	3	2	2	3,00
17	3	4	3	4	4	4	3	4	3,63
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3,88
19	4	4	4	5	4	5	3	5	4,25
20	4	4	3	3	3	3	2	2	3,00
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
23	3	2	2	2	2	2	3	3	2,38
24	3	3	4	5	5	3	3	3	3,63
25	3	3	3	4	4	3	5	5	3,75
26	4	2	4	4	4	4	4	4	3,75
27	5	2	4	5	5	4	4	4	4,13
28	5	2	4	3	3	3	3	3	3,25
29	4	4	4	4	4	3	5	3	3,88
30	5	5	5	4	5	4	5	4	4,63
31	4	3	5	5	5	4	5	4	4,38
32	4	3	4	5	4	4	3	2	3,63
33	5	3	3	5	4	5	5	5	4,38
34	4	4	3	5	4	5	3	5	4,13
35	3	3	3	4	3	3	5	5	3,63
36	3	3	5	5	3	4	5	5	4,13
37	3	3	4	4	5	4	5	5	4,13
38	3	4	4	4	4	5	5	4	4,13

39	3	3	4	4	4	4	5	5	4,00
40	4	4	5	5	5	4	4	3	4,25
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
42	3	3	4	4	4	4	5	5	4,00
43	4	3	4	5	4	5	5	5	4,38
44	4	4	4	4	4	4	5	5	4,25
45	4	3	4	5	4	4	4	4	4,00
46	4	4	4	4	4	3	4	4	3,88
47	4	4	5	4	5	4	5	5	4,50
48	4	4	5	5	5	5	5	5	4,75
49	4	4	5	5	5	5	5	5	4,75
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
52	3	3	3	4	3	3	5	5	3,63
53	5	4	5	5	3	4	5	5	4,50
54	3	3	4	4	5	4	5	5	4,13
Mean	3,78	3,37	3,89	4,28	4,04	3,83	3,96	3,93	3,88



**DATA PENELITIAN
VARIABEL INOVASI PRODUK**

No	Inovasi Produk						Mean
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	2	4	4	4	3,67
2	5	5	2	3	4	4	3,83
3	5	5	2	2	4	4	3,67
4	5	5	2	3	3	3	3,50
5	5	5	3	3	3	5	4,00
6	5	5	2	3	4	4	3,83
7	5	5	3	3	3	3	3,67
8	5	5	2	2	4	4	3,67
9	5	5	1	2	4	4	3,50
10	5	5	2	3	4	4	3,83
11	5	5	3	3	1	3	3,33
12	2	2	2	2	4	4	2,67
13	5	2	2	3	4	3	3,17
14	5	5	2	2	4	3	3,50
15	5	5	3	3	2	4	3,67
16	2	5	2	2	1	1	2,17
17	5	5	2	3	2	4	3,50
18	5	5	3	3	4	4	4,00
19	5	5	2	5	2	4	3,83
20	2	5	2	4	1	1	2,50
21	5	5	1	4	4	4	3,83
22	5	5	3	5	5	5	4,67
23	2	2	2	4	4	2	2,67
24	5	5	1	4	4	4	3,83
25	5	5	2	4	1	5	3,67
26	5	5	3	5	5	5	4,67
27	5	5	3	5	5	5	4,67
28	5	5	2	5	4	4	4,17
29	5	5	3	5	4	4	4,33
30	4	4	3	4	5	4	4,00
31	5	5	3	5	5	5	4,67
32	4	4	4	4	4	5	4,17
33	4	4	4	4	4	5	4,17
34	5	5	3	5	5	5	4,67
35	4	4	2	4	4	4	3,67
36	4	4	3	4	4	4	3,83
37	5	4	3	5	4	4	4,17
38	4	4	4	5	5	5	4,50

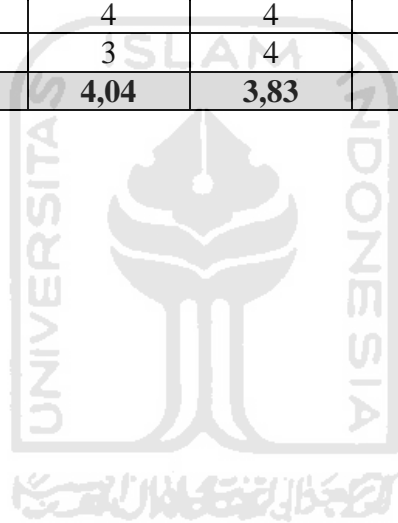
39	5	4	3	5	2	4	3,83
40	3	3	3	5	2	4	3,33
41	2	2	2	2	1	2	1,83
42	5	5	2	4	2	5	3,83
43	5	5	3	5	5	5	4,67
44	5	5	3	5	5	5	4,67
45	4	4	3	4	5	4	4,00
46	5	4	3	5	2	4	3,83
47	5	5	3	5	5	5	4,67
48	5	5	3	5	5	5	4,67
49	5	5	3	4	5	5	4,50
50	5	5	3	4	5	5	4,50
51	4	4	4	4	4	4	4,00
52	5	5	2	5	2	4	3,83
53	4	4	2	4	2	4	3,33
54	4	4	2	3	4	5	3,67
Mean	4,48	4,48	2,54	3,85	3,59	4,06	3,83



**DATA PENELITIAN
VARIABEL KINERJA OPERASIONAL**

No	Kinerja Operasional				Mean
	1	2	3	4	
1	4	4	5	2	3,75
2	4	4	5	2	3,75
3	4	4	5	2	3,75
4	4	5	2	1	3,00
5	4	5	4	1	3,50
6	4	5	4	2	3,75
7	3	4	4	3	3,50
8	3	4	4	3	3,50
9	3	4	2	2	2,75
10	4	4	4	1	3,25
11	5	5	2	1	3,25
12	2	4	2	2	2,50
13	3	4	2	3	3,00
14	4	4	3	2	3,25
15	4	4	4	1	3,25
16	4	3	2	4	3,25
17	4	4	4	2	3,50
18	5	5	5	1	4,00
19	4	4	4	2	3,50
20	2	4	2	2	2,50
21	2	5	4	1	3,00
22	4	4	4	2	3,50
23	2	4	3	2	2,75
24	2	4	2	2	2,50
25	4	4	4	4	4,00
26	4	4	4	5	4,25
27	5	5	3	4	4,25
28	3	3	4	4	3,50
29	3	3	4	4	3,50
30	5	4	4	4	4,25
31	5	5	5	5	5,00
32	5	5	5	5	5,00
33	5	5	5	5	5,00
34	5	5	5	5	5,00
35	4	3	4	4	3,75
36	4	4	4	4	4,00
37	4	3	4	4	3,75
38	4	4	4	4	4,00

39	5	2	4	4	3,75
40	4	3	5	5	4,25
41	1	1	1	1	1,00
42	4	3	4	4	3,75
43	4	4	5	5	4,50
44	5	5	4	5	4,75
45	5	5	3	4	4,25
46	3	3	4	4	3,50
47	5	4	4	4	4,25
48	5	5	5	5	5,00
49	5	5	5	5	5,00
50	5	5	5	5	5,00
51	5	5	5	5	5,00
52	4	3	4	4	3,75
53	4	4	4	4	4,00
54	4	3	4	4	3,75
Mean	3,93	4,04	3,83	3,24	3,76



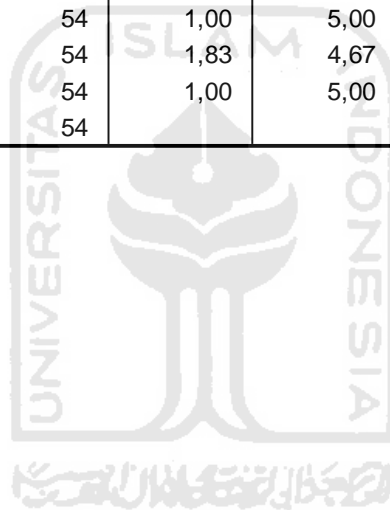
LAMPIRAN V

HASIL UJI DESKRIPTIF

HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Kerja	54	1,00	5,00	3,8833	,67510
Inovasi_Proses	54	1,00	5,00	3,8870	,66216
Inovasi_Produk	54	1,83	4,67	3,8339	,63832
Kinerja_Operasional	54	1,00	5,00	3,7593	,79646
Valid N (listwise)	54				



LAMPIRAN VI

HASIL UJI KATEGORISASI

RUMUS PERHITUNGAN INTERVAL KATEGORISASI

- a. Nilai 1,00 s/d 1,79 menunjukkan kategori sangat tidak setuju.
- b. Nilai 1,80 s/d 2,59 menunjukkan kategori tidak setuju.
- c. Nilai 2,60 s/d 3,39 menunjukkan kategori netral.
- d. Nilai 3,40 s/d 4,19 menunjukkan kategori setuju.
- e. Nilai 4,20 s/d 5,00 menunjukkan kategori sangat setuju.

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Lingkungan Kerja	KTG	Inovasi Proses	KTG	Inovasi Produk	KTG	Kinerja Operasional	KTG
1	4,00	Setuju	4,38	Sangat Setuju	3,67	Setuju	3,75	Setuju
2	4,10	Setuju	4,13	Setuju	3,83	Setuju	3,75	Setuju
3	4,50	Sangat Setuju	4,25	Sangat Setuju	3,67	Setuju	3,75	Setuju
4	3,70	Setuju	3,50	Setuju	3,50	Setuju	3,00	Netral
5	4,00	Setuju	4,13	Setuju	4,00	Setuju	3,50	Setuju
6	4,20	Sangat Setuju	3,88	Setuju	3,83	Setuju	3,75	Setuju
7	3,30	Netral	3,38	Netral	3,67	Setuju	3,50	Setuju
8	3,90	Setuju	3,75	Setuju	3,67	Setuju	3,50	Setuju
9	3,80	Setuju	3,38	Netral	3,50	Setuju	2,75	Netral
10	4,40	Sangat Setuju	4,38	Sangat Setuju	3,83	Setuju	3,25	Netral
11	3,60	Setuju	3,63	Setuju	3,33	Netral	3,25	Netral
12	2,80	Netral	2,63	Netral	2,67	Netral	2,50	Tidak Setuju
13	3,90	Setuju	3,50	Setuju	3,17	Netral	3,00	Netral
14	3,90	Setuju	3,38	Netral	3,50	Setuju	3,25	Netral
15	4,00	Setuju	3,88	Setuju	3,67	Setuju	3,25	Netral
16	3,00	Netral	3,00	Netral	2,17	Tidak Setuju	3,25	Netral
17	3,90	Setuju	3,63	Setuju	3,50	Setuju	3,50	Setuju
18	4,00	Setuju	3,88	Setuju	4,00	Setuju	4,00	Setuju

No	Lingkungan Kerja	KTG	Inovasi Proses	KTG	Inovasi Produk	KTG	Kinerja Operasional	KTG
19	4,10	Setuju	4,25	Sangat Setuju	3,83	Setuju	3,50	Setuju
20	3,00	Netral	3,00	Netral	2,50	Tidak Setuju	2,50	Tidak Setuju
21	3,40	Setuju	4,00	Setuju	3,83	Setuju	3,00	Netral
22	3,90	Setuju	4,00	Setuju	4,67	Sangat Setuju	3,50	Setuju
23	2,00	Tidak Setuju	2,38	Tidak Setuju	2,67	Netral	2,75	Netral
24	3,60	Setuju	3,63	Setuju	3,83	Setuju	2,50	Tidak Setuju
25	3,30	Netral	3,75	Setuju	3,67	Setuju	4,00	Setuju
26	4,00	Setuju	3,75	Setuju	4,67	Sangat Setuju	4,25	Sangat Setuju
27	4,20	Sangat Setuju	4,13	Setuju	4,67	Sangat Setuju	4,25	Sangat Setuju
28	3,60	Setuju	3,25	Netral	4,17	Setuju	3,50	Setuju
29	3,80	Setuju	3,88	Setuju	4,33	Sangat Setuju	3,50	Setuju
30	4,10	Setuju	4,63	Sangat Setuju	4,00	Setuju	4,25	Sangat Setuju
31	4,20	Sangat Setuju	4,38	Sangat Setuju	4,67	Sangat Setuju	5,00	Sangat Setuju
32	4,00	Setuju	3,63	Setuju	4,17	Setuju	5,00	Sangat Setuju
33	4,20	Sangat Setuju	4,38	Sangat Setuju	4,17	Setuju	5,00	Sangat Setuju
34	4,20	Sangat Setuju	4,13	Setuju	4,67	Sangat Setuju	5,00	Sangat Setuju
35	3,50	Setuju	3,63	Setuju	3,67	Setuju	3,75	Setuju
36	4,60	Sangat Setuju	4,13	Setuju	3,83	Setuju	4,00	Setuju
37	4,20	Sangat Setuju	4,13	Setuju	4,17	Setuju	3,75	Setuju
38	4,00	Setuju	4,13	Setuju	4,50	Sangat Setuju	4,00	Setuju
39	3,40	Setuju	4,00	Setuju	3,83	Setuju	3,75	Setuju
40	4,20	Sangat Setuju	4,25	Sangat Setuju	3,33	Netral	4,25	Sangat Setuju
41	1,00	Sangat Tidak Setuju	1,00	Sangat Tidak Setuju	1,83	Tidak Setuju	1,00	Sangat Tidak Setuju
42	3,90	Setuju	4,00	Setuju	3,83	Setuju	3,75	Setuju
43	4,10	Setuju	4,38	Sangat Setuju	4,67	Sangat Setuju	4,50	Sangat Setuju
44	4,00	Setuju	4,25	Sangat Setuju	4,67	Sangat Setuju	4,75	Sangat Setuju
45	4,00	Setuju	4,00	Setuju	4,00	Setuju	4,25	Sangat Setuju
46	3,80	Setuju	3,88	Setuju	3,83	Setuju	3,50	Setuju
47	4,10	Setuju	4,50	Sangat Setuju	4,67	Sangat Setuju	4,25	Sangat Setuju
48	5,00	Sangat Setuju	4,75	Sangat Setuju	4,67	Sangat Setuju	5,00	Sangat Setuju
49	5,00	Sangat Setuju	4,75	Sangat Setuju	4,50	Sangat Setuju	5,00	Sangat Setuju
50	5,00	Sangat Setuju	5,00	Sangat Setuju	4,50	Sangat Setuju	5,00	Sangat Setuju
51	5,00	Sangat Setuju	5,00	Sangat Setuju	4,00	Setuju	5,00	Sangat Setuju
52	3,50	Setuju	3,63	Setuju	3,83	Setuju	3,75	Setuju
53	4,60	Sangat Setuju	4,50	Sangat Setuju	3,33	Netral	4,00	Setuju
54	4,20	Sangat Setuju	4,13	Setuju	3,67	Setuju	3,75	Setuju



HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Lingkungan_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	16	29,6	29,6	29,6
	Setuju	31	57,4	57,4	87,0
	Netral	5	9,3	9,3	96,3
	Tidak Setuju	1	1,9	1,9	98,1
	Sangat Tidak Setuju	1	1,9	1,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Inovasi_Proses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	16	29,6	29,6	29,6
	Setuju	29	53,7	53,7	83,3
	Netral	7	13,0	13,0	96,3
	Tidak Setuju	1	1,9	1,9	98,1
	Sangat Tidak Setuju	1	1,9	1,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Inovasi_Produk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	13	24,1	24,1	24,1
	Setuju	32	59,3	59,3	83,3
	Netral	6	11,1	11,1	94,4
	Tidak Setuju	3	5,6	5,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Kinerja_Operasional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	16	29,6	29,6	29,6
	Setuju	24	44,4	44,4	74,1
	Netral	10	18,5	18,5	92,6
	Tidak Setuju	3	5,6	5,6	98,1
	Sangat Tidak Setuju	1	1,9	1,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

LAMPIRAN VII

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Lingkungan_ Kerja	Inovasi_ Proses	Inovasi_ Produk	Kinerja_ Operasional	
N	54	54	54	54	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,8833	3,8870	3,8339	3,7593
	Std. Deviation	,67510	,66216	,63832	,79646
Most Extreme Differences	Absolute	,177	,145	,158	,116
	Positive	,171	,099	,095	,116
	Negative	-,177	-,145	-,158	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z	1,297	1,067	1,161	,851	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,069	,205	,135	,464	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inovasi_Produk, Lingkungan_Kerja, Inovasi_Proses	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kinerja_Operasional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888 ^a	,788	,776	,37730

- a. Predictors: (Constant), Inovasi_Produk, Lingkungan_Kerja, Inovasi_Proses

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,503	3	8,834	62,059	,000 ^a
	Residual	7,118	50	,142		
	Total	33,620	53			

- a. Predictors: (Constant), Inovasi_Produk, Lingkungan_Kerja, Inovasi_Proses
 b. Dependent Variable: Kinerja_Operasional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,871	,346		-2,520	,015		
	Lingkungan_Kerja	,393	,137	,333	2,874	,006	,315	3,174
	Inovasi_Proses	,395	,144	,329	2,740	,008	,294	3,397
	Inovasi_Produk	,409	,112	,328	3,665	,001	,530	1,886

- a. Dependent Variable: Kinerja_Operasional

LAMPIRAN VIII
HASIL UJI REGRESI

HASIL UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inovasi_Produk, Lingkungan_Kerja, Inovasi_Proses		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kinerja_Operasional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888 ^a	,788	,776	,37730

- a. Predictors: (Constant), Inovasi_Produk, Lingkungan_Kerja, Inovasi_Proses

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,503	3	8,834	62,059	,000 ^a
	Residual	7,118	50	,142		
	Total	33,620	53			

- a. Predictors: (Constant), Inovasi_Produk, Lingkungan_Kerja, Inovasi_Proses
b. Dependent Variable: Kinerja_Operasional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,871	,346		-2,520	,015
	Lingkungan_Kerja	,393	,137	,333	2,874	,006
	Inovasi_Proses	,395	,144	,329	2,740	,008
	Inovasi_Produk	,409	,112	,328	3,665	,001

a. Dependent Variable: Kinerja_Operasional

